BUKU PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN PPM) PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN KKN PPM :

1. Prof. Ir. Sudjarwadi, M.Eng., Ph.D.
2. Prof. Dr. Retno Sunarminingsih, M.Sc. Apt.
3. Prof. Dr-Techn. Ir. Danang Parikesit, M.Sc. (Eng)
4. Prof. Dr. Ir. Krishna Agung Santosa, M.Sc.
5. Ir. Gatot Murdjito, M.S.
6. Dr. Ir. Ali Agus, DAA, DEA
7. dr. Nugroho Wiadi Mokoginto, MPH
8. Murtiningrum, S.TP., M.Eng.
9. Dr. Pekik Nurwantoro, M.S.
10. Dr. Purwo Santoso, M.A.
11. Dr. R. Wisnu Nurcahyo
12. Ir. Hari Sulistyo, S.U., Ph.D.

EDITOR :

1. Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.
2. Eko Agus Suyono, S.Si, M.App. Sc.

DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
TAHUN 2007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Ridlo-Nya sehingga usaha penyempurnaan buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) dapat diselesaikan dengan baik. Kepada seluruh Tim penyempurnaan buku ini diucapkan terimakasih, semoga menjadi bagian kebaikan bagi kita semua.

Buku pedoman ini memuat tentang pengertian KKN, sejarah KKN, maksud dan tujuan KKN, serta mekanisme pelaksanaan KKN PPM. Diharapkan keberadaan buku ini dapat meningkatkan keterpaduan berbagai pihak antara lain Perguruan Tinggi, lembaga pemerintah dan swasta serta mitra kerja dalam usaha pemberdayaan masyarakat melalui KKN PPM.

Terbitnya buku panduan ini merupakan kerja sama dari berbagi pihak. Perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Menteri Pendidikan Nasional RI
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
- Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Rektor Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UGM, Yogyakarta
- Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UGM, Yogyakarta
- Semua pihak yang telah membantu sempurnanya buku ini

Semoga hasil kerja bersama ini dapat lebih meningkatkan kualitas KKN PPM dan kesejahteraan masyarakat.

Desember 2007
Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN
A. Sejarah Perkembangan 1
B. Dasar Pemikiran 5
C. Dasar Hukum 6
D. Perubahan Paradigma 8
E. Prinsip Dasar dan Pelaksanaan 9
F. Tujuan dan Sasaran 11

BAB II PENGELOLAAN KKN PPM
A. Lembaga Pengelola 14
B. Tata Laksana Pengelolaan 16
C. Ruang lingkup KKN PPM 20
D. Bidang Program Kegiatan KKN PPM dan Fakultas Pendukung 20
E. Sifat Program KKN PPM 22
F. Macam Program KKN PPM 23
G. Pendanaan 25
H. Sosialisasi 25
I. Kerjasama 26

BAB III TAHAPAN KEGIATAN KKN PPM
A. Persiapan 27
B. Pelaksanaan 30
C. Penilaian 32

BAB IV EVALUASI
A. Evaluasi Kegiatan KKN PPM 36
B. Evaluasi Keberlanjutan 37

BAB V PENGELOLAAN KKN PPM PEDULI BENCANA
A. Pendahuluan 41
B. Kategori Penanganan Bencana 41
C. Pola Pengendalian Kompetensi 42
D. Pola pengelompokan 43
E. Kompetensi dan Penilaian 45
F. Penilai 45

Lampiran 1. SK Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 283/P/SPK/HT/2006 Tentang KKN – PPM UGM 53
Lampiran 2. Tata tertib KKN PPM 59
Lampiran 3. Pedoman Penyusunan Laporan KKN PPM 66
Lampiran 4. Nomor Sektor dan Volume Program KKN 80

BAB I
PENDAHULUAN

A. SEJARAH PERKEMBANGAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diawali di Universitas Gadjah Mada dan dilaksanakan sejak tahun 1971 hingga sekarang. Berdasar dokumen yang diterbitkan oleh Program Pengelolaan dan Pengembangan KKN UGM, terutama ditandai dengan status dan sifatnya, perkembangan periode pelaksanaannya dapat dibagi dalam :

I. PERIODE PERINTISAN (1971-1976)

Periode perintisan adalah periode awal kemunculan gagasan perlunya pelaksanaan kegiatan KKN bagi para mahasiswa UGM sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat sebelum mereka diwisuda menjadi seorang sarjana. Periode ini diawali ketika pada 1971 UGM, bersama Universitas Andalas, Padang dan Universitas Hasanudin, Ujung Pandang, ditunjuk oleh Direktur Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai proyek perintis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan multidisipliner yang didasarkan atas partisipasi mahasiswa. Pada periode ini, UGM ditunjuk sebagai universitas pembina KKN bagi pelaksanaan proyek perintis KKN dalam tahun kuliah 1973-1974 yang melibatkan 13 universitas di 13 propinsi.

Status KKN pada periode ini masih bersifat sukarela dan generalis terbatas. Status KKN ini akhirnya mengalami perubahan dengan terbitnya Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 28 Tahun 1976 Tanggal 27 Oktober 1976 tentang status KKN, dari sukarela dan generalis terbatas menjadi intrakurikuler terbatas. Terbitnya SK Rektor UGM ini sebagai tanda berakhirnya Periode Perintisan dan sekaligus sebagai tanda awal memasuki periode berikutnya.

II. PERIODE PERALIHAN (1977-1979)

Pada tahun 1977 KKN memasuki periode baru, yang disebut Periode Peralihan. Periode Peralihan merupakan

periode pelaksanaan kegiatan KKN dengan berpedoman pada Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 28 Tahun 1976 Tanggal 27 Oktober 1976 yang menyatakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler terbatas. Pada periode ini KKN mengalami perkembangan yang signifikan, terutama jika dilihat dari jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN. Jumlah mahasiswa KKN pada waktu itu bahkan melebihi dana yang tersedia, sehingga berdasarkan Keputusan Rapat Kerja Universitas Gadjah Mada pada tanggal 30 Maret 1977, diadakan 2 model KKN, yaitu KKN Lapangan dan KKN Teori. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Rapat Kerja Universitas Gadjah Mada pada tanggal 28 Januari 1978, KKN Teori tersebut dinamakan KKN Kampus. Selain alasan pendanaan, KKN Teori diadakan karena KKN lapangan pada Semester I tahun 1977 ditiadakan karena masa kampanye pemilu.

Periode Peralihan ini berakhir dengan terbitnya Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 17 Tahun 1979 Tanggal 6 Juni 1979 yang menyatakan bahwa kegiatan KKN menjadi intrakurikuler pada fakultas-fakultas di lingkungan UGM dan merupakan mata kuliah wajib.

III. PERIODE PEMANTAPAN (1979-1990)

Periode Pemantapan adalah periode pelaksanaan kegiatan KKN dengan statusnya yang baru sebagai intrakurikuler wajib, tidak lagi sebagai kegiatan intrakurikuler terbatas. Dengan statusnya yang baru ini, pengelola KKN mendapatkan kewenangan yang lebih luas untuk memantapkan pelaksanaan kegiatan KKN di lingkungan UGM. Sebagai konsekuensinya, selama periode pemantapan ini, sejak 1979 sampai dengan 1990, pelaksanaan kegiatan KKN mengalami beberapa perkembangan signifikan, yaitu: **Pertama,** mulai tahun akademik 1979/1980 KKN seluruhnya merupakan KKN Lapangan, dan tidak lagi menyelenggarakan KKN Teori. **Kedua,** adanya penyempurnaan diversifikasi tanggung jawab DPL dan Korkab. DPL dan Korkab tidak lagi berposisi sebagai staf melainkan mempunyai kedudukan dalam garis lini atau komando. **Ketiga,** adanya penyempurnaan dalam hal penilaian hasil KKN mahasiswa dengan tidak lagi menggunakan angka melainkan dengan predikat. **Keempat,**

kebijakan Rektor UGM untuk menambahkan persyaratan tidak dalam keadaan hamil bagi mahasiswi yang akan mengikuti KKN. **Kelima,** sejak tahun akademik 1985/1986 terjadi perubahan dalam pendanaan pengelolaan KKN, yaitu semula menggunakan dana DIP dalam bidang Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi dana universitas yang berasal dari dua sumber: DPP/SPP UGM dan mahasiswa KKN. Perubahan pendanaan KKN ini tertuang dalam Surat Keputusan Rektor UGM Nomor: UGM/2950/I/07/09 tertanggal 31 Mei 1986. **Keenam,** diadakan Bakti Kampus dalam kegiatan pra KKN dengan tujuan agar mahasiswa sebagai civitas akademika merasa ikut bertanggung jawab terhadap kebersihan dan keindahan kampus. Selain itu, agar antara mahasiswa dengan DPL dan Korkab dapat saling mengenal dan akrab sebelum penerjunan ke lapangan.

Berbagai upaya siginifikan dalam pengembangan kegiatan KKN pada periode ini merupakan bentuk komitmen UGM terhadap KKN, kendati pun ada beberapa perguruan tinggi yang telah menghilangkan kegiatan KKN setelah pada dekade 80-an mengalami puncak pelaksanaan kegiatan KKN di Indonesia.

IV. PERIODE PENGEMBANGAN (1990-1997)

Periode Pengembangan adalah upaya peletakan dasar pelaksanaan kegiatan KKN, baik secara regional maupun nasional dimulai tahun 1990 sampai dengan 1997. Sejumlah pengembangan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan KKN pada periode ini yaitu : Pertama, pada tahun akademik 1990/1991 UGM mulai mengembangkan KKN ke luar Jawa, di Propinsi Lampung dengan mengambil lokasi di Kecamatan Tulangbawang Tengah, Kabupaten Lampung Utara. KKN juga dilakukan di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, pada tahun akademik 1992/1993. Kedua, tahun akademik 1991/1992 UGM mulai merintis pelaksanaan kegiatan KKN Semester Genap secara terpadu bersama Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kecamatan Karang Moncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Ketiga, pada

tahun akademik 1994/1995 UGM mulai menyelenggarakan pola KKN Ekstensi, di samping pola KKN Reguler. Keempat, tahun akademik 1997/1998 UGM mulai menyelenggarakan KKN UGM pada Semester Pendek, Semester Gasal dan Semester Genap. Kelima, pada tanggal 17-18 Maret 1997 LPM UGM menyelenggarakan peristiwa monumental dalam upaya peletakan dasar pelaksanaan kegiatan KKN PPM dengan menyelenggarakan Semiloka Nasional tentang: "Optimalisasi Pemberdayaan Program KKN dalam Percepatan Pembangunan Daerah", yang diikuti peserta dari unsur PTN dan PTS, Pemda Tk. I dan Tk. II serta Kecamatan. Di antara hasil rekomendasi dari semiloka ini adalah penegasan status KKN dengan mengusulkan pada Dikti agar memasukkan kegiatan KKN dengan status wajib bagi seluruh Perguruan Tinggi. Selain itu, direkomendasikan perlunya hubungan dan koordinasi lebih mantap antara Perguruan Tinggi dengan Wilayah sehingga dapat disusun program yang terpadu dan berkesinambungan.

V. PERIODE TRANSFORMASI (1998 - 2005)

Periode Transformasi adalah periode dilakukannya berbagai perubahan bentuk atau pola pelaksanaan kegiatan KKN untuk melanjutkan upaya peletakan dasar KKN secara regional maupun nasional pada periode sebelumnya, yaitu periode pengembangan. Oleh sebab itu, pada periode ini terdapat berbagai varian baru pola pelaksanaan kegiatan KKN yang diselenggarakan untuk melengkapi pola KKN Reguler dan KKN Ekstensi, antara lain : KKN Alternatif (tahun 1999), KKN Sibermas (tahun 2000), dan KKN Tematik (tahun 2002).

VI. PERIODE KKN TEMATIK KONTEKSTUAL (2004-2006)

KKN Tematik Kontekstual dilakukan agar sesuai dengan perubahan paradigma perguruan tinggi serta perkembangan yang dihadapi UGM. Istilah tematik-kontekstual mengacu kepada perencanaan program kegiatan KKN yang mengikutsertakan masyarakat dalam penentuan kegiatan yang bermanfaat dan berdaya guna bagi masyarakat. Proses ini diharapkan memberikan jaminan keberlanjutan karena program kegiatan KKN disusun, direncanakan dan dilaksanakan bersama masyarakat. Wacana ini dapat direalisasikan dengan adanya hibah KKN Tematik dari

proyek universitas yang didanai oleh DIKTI melalui program Percepatan Pertumbuhan Kepemimpinan Berkualitas (PPKB) DUE-Like Batch IV UGM.

VII. PERIODE KKN PPM (2006- SEKARANG)

Sejak tahun 2006 KKN Tematik Kontekstual berubah menjadi KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali dari potensi masyarakat, dirumuskan, dan dilaksanakan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah sehingga kesejahteraannya meningkat.

KKN PPM merupakan bentuk penegasan loyalitas dan soliditas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk mewujudkan visi dan misi UGM. KKN PPM diharapkan dapat lebih meningkatkan empati, kepedulian, kerjasama mahasiswa secara multidisipliner dan kontribusi daya saing daerah dan nasional, serta mendorong terciptanya *learning community*.

B. DASAR PEMIKIRAN

Universitas Gadjah Mada (UGM) lahir pada 19 Desember 1949 sebagai bukti bahwa negara Republik Indonesia telah merdeka. Sebagai “universitas perjuangan”, UGM bertekad selalu mengabdi kepada kepentingan masyarakat, sehingga UGM sering diberi predikat sebagai universitas kerakyatan. Dua tahun sejak lahirnya UGM, tahun 1951 UGM mengerahkan mahasiswanya ke luar Jawa sebagai guru yang mengajar pada Sekolah Lanjutan Atas. Kegiatan ini disebut sebagai Pengerahan Tenaga Mahasiswa (PTM), yang merupakan bentuk pertama dari kegiatan KKN. Sayangnya kegiatan ini berhenti pada tahun 1962 karena krisis keuangan negara saat itu. Akan tetapi kemudian muncul kegiatan KKN pada tahun 1971 yang dicetuskan oleh Prof. Koesnadi Hardjasoemantri, SH, pakar hukum UGM, dan kegiatan KKN tersebut tetap dipertahankan sebagai kegiatan wajib mahasiswa UGM hingga sekarang. Atas dasar pertimbangan historis lahirnya UGM dan kegiatan

KKN tersebut maka UGM mempunyai kewajiban moral untuk tetap menjaga citra dan mutu kegiatan KKN. Oleh karena itu KKN tematik muncul di UGM pada tahun 1998 - 1999 sebagai respon dari kondisi krisis moneter di Indonesia pada tahun 1997. UGM kembali memberikan respon melalui kegiatan KKN terhadap kuatnya tekanan globalisasi (pada milenium 2) terhadap lapisan masyarakat ekonomi lemah di Indonesia, yaitu dengan mengubah paradigma **pembangunan (*development*)** menjadi paradigma **pemberdayaan (*empowerment*)** di dalam pelaksanaan kegiatan KKN sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih kontekstual. Sehingga rekontekstualisasi kegiatan KKN ini mampu menghasilkan **pemimpin sejati**, yaitu lulusan UGM yang mempunyai empati dan peduli terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri.

Berdasarkan paradigma pemberdayaan tersebut maka kegiatan KKN diubah namanya menjadi KKN PPM (Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat). Dalam hal menjaga citra kegiatan KKN PPM, UGM menetapkan proses pendaftaran, penetapan tema dan penyelenggaraan KKN PPM dilakukan secara profesional (melibatkan Fakultas, Direktorat Administrasi Akademik, Direktorat Keuangan, Direktorat Pengelolaan dan Pemeliharaan Aset dan Gadjah Mada Medical Center).

C. DASAR HUKUM

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggungjawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

Demi cita-cita yang mulia itu, pendidikan di Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan

religiusitas, kecakapan, ketrampilan, kepekaan dan kecintaan mahasiswa terhadap pemuliaan kehidupan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat”.

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN PPM diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

D. PERUBAHAN PARADIGMA

Reformasi nasional telah membawa dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perubahan terjadi pula dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional terutama terkait dengan adanya perubahan-perubahan mendasar yaitu dengan ditetapkannya otonomi daerah. Sebagai dampak dari pelaksanaan otonomi daerah terjadi perubahan paradigma baru dalam pembangunan. **Pertama,** terjadinya pergeseran otoritas pelaksanaan pembangunan dan alokasi anggaran dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dan semangat *bottom up planning* dalam pembangunan. **Kedua,** memberikan peluang lebih besar kepada pemerintah daerah dalam kewenangan menentukan arah dan tujuan pembangunan berdasarkan potensi dengan segala permasalahan dan keterbatasan daerah masing-masing.

Reformasi juga berdampak memunculkan perubahan kebijakan pemerintah pusat dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia. Perubahan ini pada akhirnya menjadikan status Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dari Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT-BHMN), sebagaimana tertuang dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) UGM tahun 2003 pada bab XIV tentang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pasal 71 tentang Pengabdian Kepada Masyarakat berbunyi :

1) Pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan perkembangan masyarakat yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
2) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengembangkan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan daerah melalui kerja sama antar perguruan tinggi dan atau badan lain baik di dalam maupun luar negeri berdasarkan prinsip saling menguntungkan.
3) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dan bentuk susunan organisasi serta tugas dan fungsinya ditetapkan dengan keputusan Rektor atas persetujuan Majelis Wali Amanat berdasarkan pertimbangan Senat Akademik.

Kegiatan KKN masa lalu lebih menempatkan mahasiswa sebagai komponen yang pasif karena mahasiswa hanya

melaksanakan program yang telah direncanakan oleh pengelola KKN. Status BHMN ini menjadikan UGM memiliki otonomi yang lebih besar untuk mengembangkan paradigma pendidikannya sesuai dengan visi dan misi pendidikan yang dirumuskannya. Perubahan paradigma dalam pelaksanaan kegiatan KKN di UGM adalah suatu keharusan dan diwujudkan dengan penyelenggaraan KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat.

Melalui KKN PPM, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara lebih nyata, KKN PPM merupakan media penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara sistematis dalam program pemberdayaan masyarakat. KKN PPM juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Kegiatan KKN PPM diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan KKN PPM dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

E. PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN

1. Prinsip Dasar

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka KKN PPM dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip :

a. **Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi;** aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKN PPM.
b. **Pelestarian Tri Gatra KKN PPM ;** KKN PPM dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa *(personality development)*, pemberdayaan masyarakat *(community empowerment)* dan pengembangan institusi *(institutional development)*.
c. **Empati-Partisipatif;** KKN PPM dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui

berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN PPM dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN PPM harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

d. **Interdisipliner;** KKN PPM dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN PPM.
e. **Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas;** KKN PPM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikan diharapkan mahasiswa peserta KKN PPM mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
f. **Realistis-Pragmatis;** program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
g. ***Environmental development*;** KKN PPM dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiwa KKN PPM mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

2. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN PPM dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut :

a. *Co-creation* (gagasan bersama): KKN PPM dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
b. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): KKN PPM dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
c. *Flexibility* (keluwesan): KKN PPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN PPM yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.
d. *Sustainability* (berkesinambungan): KKN PPM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
e. KKN PPM dilaksanakan berbasis riset (*Research based Community Services*).

F. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN PPM adalah :

a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
b. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork* dan interdispliner.
c. Menanamkan nilai kepribadian :
   - Nasionalisme dan jiwa Pancasila.
   - Keuletan, etos kerja dan tangung jawab.
   - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
d. Meningkatkan daya saing nasional.
e. Menanamkan jiwa peneliti
   - Eksploratif dan analisis.

- Mendorong *learning community* dan *learning society.*

2. Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KKN PPM diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu :

a. Mahasiswa

1. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
   a. Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
   b. Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
   c. Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
2. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
3. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
5. Membina mahasiswa agar menjadi seorang *innovator*, *motivator*, dan *problem solver*.
6. Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

b. Masyarakat (dan Pemerintah)

1. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
2. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
3. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
4. Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.

c. Perguruan tinggi

1. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
2. Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
3. Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

BAB II
PENGELOLAAN KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN PPM)

A. LEMBAGA PENGELOLA

Penyelenggaraan KKN PPM dikoordinasikan oleh Ketua LPPM dan dilaksanakan oleh Kepala Bidang Pengelolaan KKN.

Sebagai penanggung jawab kegiatan KKN PPM, Ketua LPPM mempunyai tugas dan wewenang:

1. Memimpin dan menjalankan wewenang bidang peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi dalam bidang tugas Sub Kegiatan KKN PPM.
2. Menjalin kerjasama secara internal (pusat studi, unit dan fakultas) dan eksternal (Pemda, industri, dsb).
3. Bertanggung jawab kepada Wakil Rektor.

Pelaksanaan KKN PPM dikelola oleh Kepala Bidang Pengelolaan KKN dengan tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaan KKN PPM.
2. Merencanakan, membuat keputusan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi, mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan KKN PPM.
3. Bertanggung jawab kepada Ketua LPPM tentang kegiatan KKN PPM.

Dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Bidang Pengelolaan KKN dibantu oleh 3 koordinator yaitu:

1. Koordinator Kerjasama dan Pengembangan Tema
2. Koordinator Operasional dan Monitoring
3. Koordinator Administrasi dan Keuangan

Tugas dan wewenang ketiga koordinator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Koordinator Kerjasama dan Pengembangan Tema
   a. Merencanakan dan melakukan kerjasama dengan mitra kerja dalam penerapan dan pengembangan IPTEKS, baik di lingkungan Universitas maupun Pemerintah, Lembaga Non Pemerintah dalam Negeri (misalnya KADIN) dan Luar Negeri.

b. Menjalin kerjasama dengan Badan-badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten atau Kota dalam rangka penerapan dan pengembangan IPTEKS dan pemberdayaan serta penguatan potensi masyarakat.
c. Merencanakan pengembangan sistem informasi berbasis data dalam pelaksanaan kegiatan KKN PPM maupun kerjasama tema khusus.
d. Inventarisasi dan memformulasikan hasil-hasil KKN PPM untuk tema-tema riset.

2. Koordinator Operasional dan Monitoring
   a. Membuat perencanaan dan pelaksanaan operasional dan monitoring KKN PPM, yang meliputi:
      (1) Membuat penjadwalan pelaksanaan kegiatan KKN PPM.
      (2) Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN PPM.
      (3) Menentukan lokasi dan mengurus perijinan dan koordinasi dengan instansi terkait.
      (4) Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan monitoring-evaluasi kegiatan operasional lapangan.
   b. Mengkoordinasi Koordinator Kabupaten atau Kota (Korkab atau Korkot) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
3. Koordinator Administrasi dan Keuangan
   a. Merencanakan kegiatan dan anggaran tahunan seluruh kegiatan KKN PPM.
   b. Mengadakan kebutuhan perlengkapan KKN PPM.
   c. Menyusun laporan pelaksanaan setiap periode KKN PPM.

Tiga koordinator tersebut bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengelolaan KKN.

B. TATA LAKSANA PENGELOLAAN

1. Alokasi Waktu
   Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN PPM harus memenuhi persyaratan 3 SKS yaitu ≥ 288 jam kerja efektif di lapangan. Waktu kerja efektif 288 jam dihitung dari 3 SKS x 6 jam[1] kerja per hari x 16 kali tatap muka.

2. Pelaksana
   a. Pelaksana Kegiatan
      1) Kepala Bidang Pengelolaan KKN
      2) Koordinator Operasional dan Monitoring
      3) Koordinator Kerjasama dan Pengembangan Tema
      4) Koordinator Administrasi dan Keuangan
      5) Koordinator Kabupaten atau Kota (Korkab/Korkot)
      6) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
      7) Mahasiswa peserta KKN PPM, yang terdiri dari :
         a) Koordinator mahasiswa tingkat unit (Kormanit)
         b) Koordinator mahasiswa tingkat sub unit (Kormasit)
         c) Koordinator mahasiswa bidang (Kormabid)
         d) Seluruh mahasiswa peserta KKN PPM

3. Uraian Tugas
   a. Koordinator Operasional dan Monitoring
      1. Membantu tugas-tugas pelaksanaan Kepala Bidang Pengelolaan KKN PPM.
      2. Mengevaluasi dan mengembangkan program-program KKN PPM.
      3. Melakukan seleksi dan koordinasi dengan Koordinator Kabupaten atau Kota (Korkab atau Korkot) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
      4. Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN PPM kepada Kepala Bidang Pengelolaan KKN PPM.

---

[1] *1 SKS setara dengan 6 jam di lapangan*

b. Koordinator Kerjasama dan Pengembangan Tema
   1. Melakukan konsultasi antar disiplin ilmu dalam bidang program prasarana fisik, peningkatan produksi, sosial budaya, dan kesehatan masyarakat.
   2. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa peserta KKN PPM sesuai dengan bidang ilmunya.
   3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Kerjasama dan Pengembangan Tema kepada Kepala Bidang Pengelolaan KKN.
c. Koordinator Administrasi dan Keuangan
   1. Mengelola pelaksanaan realisasi anggaran.
   2. Melakukan pengumpulan dan pengelolaan data pelaksanaan KKN PPM.
   3. Melakukan analisa dan pelaporan pelaksanaan KKN PPM.
d. Koordinator Kabupaten atau Kota (Korkab atau Korkot)
   1. Melakukan kerjasama dengan pemerintah kabupaten atau kota serta melakukan koordinasi dan pengendalian pelaksanaan kegiatan KKN PPM dengan DPL di wilayah kabupaten atau kota yang menjadi tanggungjawabnya.
   2. Membuat perencanaan kerjasama pelaksanaan kegiatan KKN PPM berdasar arah pembangunan kabupaten atau kota secara berkelanjutan dalam kurun waktu yang ditentukan.
   3. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan KKN PPM kepada Bupati atau Walikota dan Kepala Bidang Pengelolaan KKN.
   4. Bertanggung jawab kepada Koordinator Operasional dan Monitoring, dan Kepala Bidang Pengelolaan KKN.
e. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
   1. Bertindak sebagai anggota Tim Pengelola KKN PPM di tingkat unit kerja (Membina kerjasama dengan perangkat desa atau kelurahan, kecamatan, instansi atau dinas dan masyarakat lokasi KKN PPM).

2. Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KKN PPM serta membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa KKN PPM dengan masyarakat dan instansi atau dinas di lokasi KKN PPM.
3. Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN PPM dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar program-program KKN PPM terlaksana.
4. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKN PPM dan antara mahasiswa KKN PPM dengan perangkat pemerintahan dan instansi terkait.
5. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN PPM.
6. Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi.
7. Menyusun laporan tertulis mengenai program dan kegiatan pembimbingan mahasiswa KKN PPM yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk kelanjutan program.
8. Bertanggung jawab kepada Korkab atau Korkot dan Koordinator Operasional dan Monitoring serta Kepala Bidang Pengelolaan KKN.

e. Koordinator Mahasiswa
   1. Koordinator Mahasiswa Tingkat Unit (Kormanit)
      Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM, juga mempunyai tugas, yaitu:
      - Mengkoordinasikan mahasiswa tingkat unit dalam rangka penerjunan dan penarikan mahasiswa tingkat unit dan mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa se-unit.
      - Memberikan laporan kepada DPL dan aparat desa dan atau kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan segera.
      - Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat unit (mengisi lembar R3 dan *entry* data di LPPM).

2. Koordinator Mahasiswa Tingkat Subunit (Kormasit)

   Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM, juga mempunyai tugas, yaitu:

   - Sebagai koordinator kegiatan mahasiswa di tingkat subunit (termasuk rencana kerja, diskusi tingkat sub unit, pelaksanaan, laporan).
   - Memberikan laporan kepada kormanit, perangkat pemerintah desa, dan DPL apabila ada kejadian yang penting.
   - Secepatnya melaporkan ke DPL jika terjadi kejadian yang luar biasa.
   - Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat subunit (mengisi lembar R2).

3. Koordinator Mahasiswa Bidang Program Kegiatan (Kormabid)

   Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM, juga mempunyai tugas, yaitu:

   - Sebagai koordinator bidang program kegiatan tingkat unit.
   - Membantu Kormanit dan Kormasit dalam pelaksanaan KKN PPM di tingkat unit sesuai dengan bidangnya.
   - Menyusun rekapitulasi rencana pelaksanaan bidang program kegiatan.
   - Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kagiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat unit, berdasarkan bidang kegiatannya dan melaporkan kepada Kormanit (mengisi lembar rekap bidang dan entry data di LPPM).

4. Seluruh Mahasiswa Peserta KKN PPM

   - Wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN PPM dan mematuhi tata tertib KKN PPM (Lampiran 2).

C. RUANG LINGKUP KKN PPM

Berdasarkan pada substansi temanya, ruang lingkup KKN PPM antara lain :

1) Pemberdayaan Wilayah
2) Pemberdayaan UKM
3) Eksplorasi Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan
4) Pengembangan Sumber Daya Manusia
5) Penerapan Teknologi Tepat Guna

Berdasarkan pada luasnya cakupan dan dampak pengembangannya, ada 3 macam KKN PPM :

1) KKN PPM taraf lokal.
2) KKN PPM taraf nasional.
3) KKN PPM taraf internasional.

D. BIDANG PROGRAM KEGIATAN KKN PPM DAN FAKULTAS PENDUKUNG

Program kegiatan KKN PPM yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap lokasi harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata di lokasi masing-masing. Kegiatan dapat bersifat: rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Dalam pelaksanaan program kegiatan KKN PPM tersebut, mahasiswa berperan sebagai: Motivator dan *Problem Solver*. Pelaku utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah masyarakat di lokasi sebagai subjek dan objek pembangunan masyarakat.

Program kegiatan KKN PPM tersebut dikelompokkan ke dalam 4 bidang kegiatan yaitu Prasarana Fisik (PF), Peningkatan Produksi (PP), Sosial Budaya (SB), dan Kesehatan Masyarakat (KM). Keempat bidang kegiatan tersebut beranggotakan mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas, yaitu :

a. Bidang Prasarana Fisik (PF):
   - Fakultas Geografi (Prodi Geografi Fisik dan Lingkungan, dan Kartografi dan Penginderaan Jauh)
   - Fakultas MIPA (Prodi Elektronika dan Instrumentasi, dan Fisika)
   - Fakultas Teknik
   - Fakultas Teknologi Pertanian (Prodi Teknik Pertanian)

b. Bidang Peningkatan Produksi (PP):
   - Fakultas Biologi
   - Fakultas Kedokteran Hewan
   - Fakultas Kehutanan
   - Fakultas MIPA (Prodi Kimia)
   - Fakultas Pertanian
   - Fakultas Peternakan
   - Fakultas Teknologi Pertanian (Prodi Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, dan Teknologi Industri Pertanian)
c. Bidang Sosial Budaya (SB)
   - Fakultas Ekonomi
   - Fakultas Filsafat
   - Fakultas Geografi (Prodi Geografi Manusia, dan Perencanaan Pengembangan Wilayah)
   - Fakultas Hukum
   - Fakultas Ilmu Budaya
   - Fakultas ISIPOL
   - Fakultas MIPA (Prodi Matematika, Statistik dan Ilmu Komputer)
   - Fakultas Psikologi
d. Bidang Kesehatan Masyarakat (KM)
   - Fakultas Farmasi
   - Fakultas Kedokteran
   - Fakultas Kedokteran Gigi

Program kegiatan KKN PPM harus dikaitkan dengan sektor-sektor pembangunan nasional, seperti dicontohkan pada tabel 1.

Tabel 1. Bidang Program KKN PPM yang dikaitkan dengan Sektor Pembangunan Nasional.

BIDANG PROGRAM KKN PPM	SEKTOR	BIDANG PENGEMBANGAN PROGRAM
Prasarana Fisik	03	Sumber Daya Air dan irigasi
	06	Transportasi, Metereologi dan Geofisika
	07	Pertambangan dan Energi
	15	Perumahan dan Permukiman
Peningkatan Produksi	01	Industri
	02	Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan
Sosial Budaya	05	Perdagangan, Pengembangan Usaha, Nasional, Keuangan, Koperasi dan Pengusaha Kecil
	08	Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi
	09	Pembangunan Daerah
	11	Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga
	12	Kependudukan dan Keluarga Sejahtera
	13	Kesejahteraan Sosial, Peranan Wanita, Anak dan Remaja
	15	Agama
	16	Statistik Pedesaan
	17	Hukum
	19	Penerangan, Komunikasi dan Media Masa
	20	Pertahanan dan Keamanan Nasional
Kesehatan Masyarakat	12	Keluarga Berencana
	13	Kesehatan

(Nomor sektoral lengkap dapat dilihat di lampiran 4)

E. SIFAT PROGRAM MAHASISWA KKN PPM

Sifat program kegiatan KKN PPM terdiri dari :

1). Monodispliner, yaitu program kegiatan KKN PPM yang dilaksanakan berdasarkan 1 bidang program kegiatan.
Contoh : Seorang mahasiswa Fakultas Biologi (Bidang PP) melaksanakan program budidaya anggrek, maka program ini termasuk monodisipliner karena tidak melibatkan bidang ilmu dan tema lain.

2) Interdispliner, yaitu program kegiatan KKN PPM yang dilaksanakan berdasarkan minimal 2 bidang program kegiatan.

   Contoh : Mahasiswa Fakultas MIPA Jurusan Kimia (Bidang PP) mengadakan kegiatan membuat VCO (*Virgin Coconut Oil*). Hal ini merupakan program bersifat interdisipliner karena dapat melibatkan bidang program lain misalnya penyuluhan manfaat VCO oleh Bidang Kesehatan Masyarakat.

F. MACAM PROGRAM KKN PPM

Program individual mahasiswa KKN dikelompokkan menjadi 3 macam program, yaitu:

1). Program Pokok (sesuai dengan tema dan atau bidang ilmunya).

   Program Pokok adalah program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa KKN PPM. Mahasiswa yang bersangkutan bertanggungjawab penuh atas program tersebut baik secara ilmiah maupun operasional. Jumlah program pokok minimal 5, minimal 1 program diantaranya bersifat interdisipliner dan minimal 1 diantaranya adalah Pokok Tema.

2). Program Pokok Tambahan (di luar bidang ilmu dan tema).

   Program Pokok Tambahan adalah program yang menjadi tanggung jawab seorang mahasiswa KKN PPM, di luar bidang ilmu dan temanya. Hal ini karena ada mahasiswa yang mempunyai ilmu dan ketrampilan tambahan di luar bidang ilmu dan tema KKN PPM. Setiap mahasiswa tidak harus melaksanakan program pokok tambahan. Program Pokok Tambahan maksimal adalah 1 program dan 5% dari total jam efektif.

   Contoh program ini adalah mahasiswa dari Jurusan Teknik Sipil (Prasarana Fisik) dengan tema eksplorasi sumber air mengadakan kegiatan latihan jurnalistik (Sosbud).

3). Program Bantu (disebut Nondisipliner)

   Yaitu program kerja yang harus dikerjakan oleh setiap mahasiswa KKN PPM yang bersifat hanya membantu peserta KKN PPM lain dalam 1 unit / subunit secara

operasional, tetapi secara ilmiah tidak terkait dalam pola kerja interdisipliner. Misalnya kerja bersama dalam gotong-royong pengerasan jalan (semua bidang kegiatan mahasiswa membantu mengumpulkan batu dan meratakan jalan bersama-sama). Program bantu tema berlaku untuk 1 unit, tetapi program bantu non tema berlaku untuk 1 subunit.

Catatan :

Total waktu yang digunakan untuk melaksanakan Program Pokok (Pokok dan Pokok Tambahan) dan Program bantu bagi setiap mahasiswa adalah minimal 288 jam, 70% untuk program pokok dan 30% untuk program bantu. Alokasi waktu program pokok adalah 70% untuk tema dan 30% untuk non tema sesuai dengan bidang program masing-masing.

Total waktu kerja efektif	=	288 jam
Pembagian waktu kerja		
Program pokok 70% x 288 jam (5 program)	=	201,6 jam
Program tema 70% x 172 jam	=	141,12 jam
Program non tema 30% x 172 jam	=	60,48 jam
Program bantu (30% x 288 jam)	=	86,4 jam

Untuk lebih jelas lihat gambar 1.

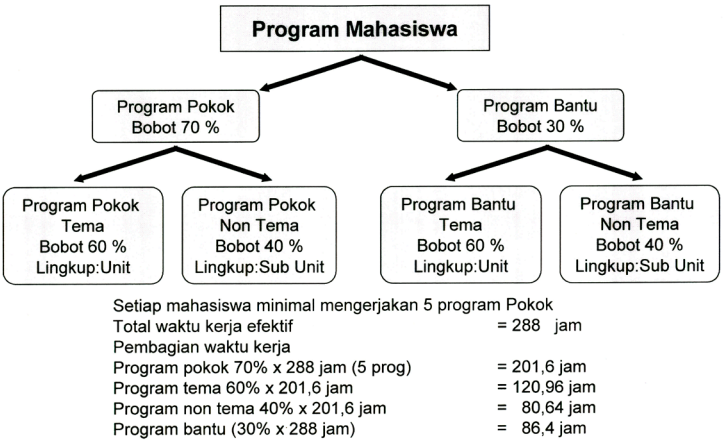

Gambar 1. Skema Persentase Alokasi Waktu Pelaksanaan Program Kegiatan Mahasiswa KKN PPM

G. PENDANAAN

Dana yang digunakan untuk pelaksananan kegiatan KKN PPM bersumber dari Mahasiswa peserta KKN PPM, Pemerintah daerah, Swadaya masyarakat, Perusahaan swasta, dan Lain-lain.

Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan KKN PPM. Sumber dan alokasi dana KKN PPM dapat dilihat pada Gambar 2 :

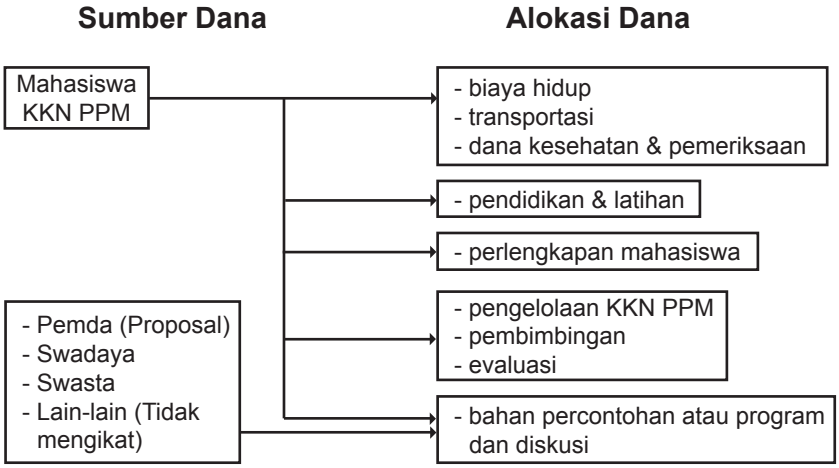

Gambar 2. Bagan Sumber dan alokasi dana Kuliah Kerja Nyata

H. SOSIALISASI

1) Internal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang tema-tema KKN PPM yang telah disetujui dan akan dilaksanakan kepada semua pihak di lingkungan universitas (Fakultas, Pusat Studi, dan Lembaga). Sehubungan dengan hal itu maka Wakil Dekan Bidang Akademik dan Penelitian, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama, serta Dosen Pembimbing Lapangan menjadi penghubung antara Pengelola KKN PPM dengan mahasiswa.

2) Eksternal (Pemda dan Instansi Lain)

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan KKN PPM kepada Pemda, dan Instansi lain maupun stakeholders lainnya yang akan menjadi mitra kegiatan KKN PPM agar dapat mempersiapkan pelaksanaan kegiatan KKN PPM di wilayahnya. Kerjasama ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan (operasional), monitoring, dan evaluasi.

I. KERJASAMA

Keberhasilan program KKN PPM dapat tercapai dengan adanya kerjasama dalam penerapan dan pengembangan IPTEKS yang harmonis baik ke dalam maupun ke luar. Kerjasama ke dalam dilakukan antar fakultas di lingkungan universitas, sedangkan kerjasama ke luar dilakukan antara pemerintah dengan lembaga non pemerintah dalam negeri maupun luar negeri.

Kerjasama yang harmonis ini akan menciptakan kelancaran komunikasi dan penyelesaian urusan serta masalah yang menyangkut kegiatan KKN PPM dan kegiatan pemerintah daerah, instansi, dinas atau pihak-pihak lain yang terkait. Kerjasama ini membuka jalan rintisan menuju tercapainya tujuan dan sasaran KKN PPM sebaik-baiknya. Kerjasama diwujudkan dalam bentuk penandatanganan MoU antara LPPM dengan mitra kerja.

BAB III
TAHAPAN KEGIATAN KKN PPM

A. PERSIAPAN

1. PENGUSULAN TEMA

Tema–tema yang diusulkan oleh pengusul dijaring melalui proses penyeleksian dan penyempurnaan. Tema dirumuskan dalam bentuk proposal dan harus memenuhi persyaratan proposal serta persyaratan pelaksanaan, serta disusun dalam sistematika yang telah ditentukan oleh pengelola KKN PPM. Secara lengkap hal ini diuraikan sebagai berikut:

a. Penjaringan Tema

Proses penjaringan tema dapat dilihat pada Gambar 3.

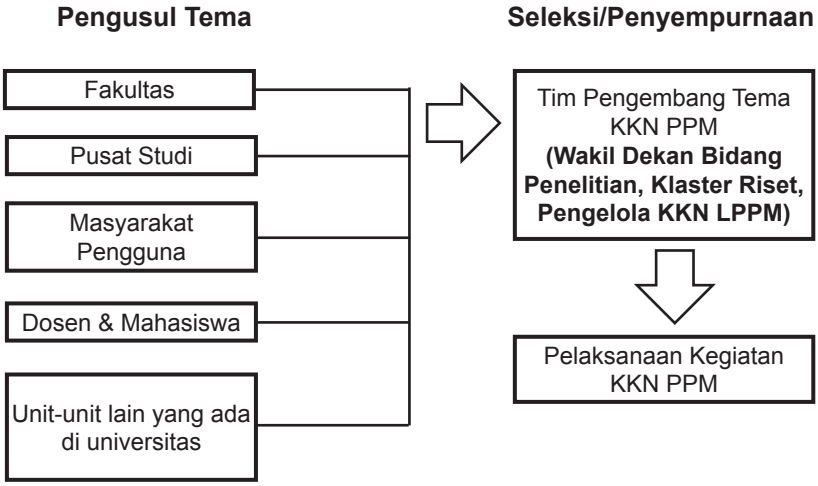

Gambar 3. Bagan Proses Penjaringan Tema

b. Persyaratan Proposal dan Pelaksanaan

1) Persyaratan Proposal

a) Persyaratan Tema KKN PPM

- Mendukung visi dan misi universitas.
- Sangat dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan hasil observasi dilapangan.

- Mempunyai tujuan dan target yang jelas serta dapat diukur hasilnya.
- Memungkinkan dilaksanakan secara multidisiplin.
- Memiliki tahapan yang jelas, dan dapat diterapkan dalam jangka waktu panjang (≥ 1 tahun).
- Mengimplementasikan teknologi atau metoda ilmiah dalam rangka memberdayakan masyarakat.
- Memungkinkan untuk riset atau kajian lanjut secara berkesinambungan

b) Indikator Evaluasi Tema

- Capaian, tujuan dan target utama: tingkat pemberdayaan masyarakat yang dapat dicapai serta tingkat kesejahteraan dan keamanan masyarakat.
- Respon masyarakat.
- Dampak pengembangan atau penguatan daerah yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan KKN PPM.
- Kepuasan mitra terhadap hasil pelaksanaan tema.
- Komentar DPL dan mahasiswa selama pelaksana tema.

2) Persyaratan Pelaksanaan

a) Mampu mencapai tujuan KKN PPM.
b) Merupakan aktifitas yang bersifat sinergis, yaitu mempunyai tema pokok dan program yang jelas, serta mempunyai karakteristik pelaksanaan kegiatan KKN PPM (*co-creation*, *co-finance*, *flexibility*, *sustainability*, dan *research based*).
c) Merupakan kegiatan yang terukur hasil dan dampaknya (*output* dan *outcome*), termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan.
d) Merupakan kegiatan sinergis antara learning process dan *problem solving*.

e) Merupakan kegiatan terintegrasi (bukan sentralisasi & desentralisasi) antara LPPM dengan fakultas dan pusat studi, sehingga gayut antara pengembangan dan penerapan riset secara interdisipliner.

2. MAHASISWA PESERTA KKN PPM

KKN PPM terbuka bagi semua mahasiswa Universitas Gadjah Mada yang sudah memenuhi semua persyaratan untuk melaksanakan kegiatan KKN PPM. Persyaratan tambahan diperlukan jika tema KKN PPM yang diusulkan mensyaratkan penekanan pada keahlian dan muatan tertentu. Selanjutnya mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta KKN PPM dengan memenuhi prosedur persyaratan tertentu.

a. Persyaratan Mahasiswa Peserta KKN PPM

1) Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S-1 dari semua fakultas di lingkungan universitas.
2) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 Satuan Kredit Semester (SKS) dan tidak boleh mengambil matakuliah dan atau praktikum selama mengikuti KKN PPM.
3) Diijinkan dan dikirim oleh fakultas masing-masing.
4) Membayar biaya pelaksanaan kegiatan KKN PPM.
5) Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah KKN.
6) Lulus tes kesehatan dan tidak dalam keadaan hamil.
7) Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM.

b. Prosedur Pendaftaran

Pendaftaran KKN PPM dibuka setelah usulan kegiatan KKN PPM disetujui dengan adanya penandatanganan MoU antara LPPM dengan institusi atau pihak pengusul. Pendaftaran tersebut dilakukan di fakultas masing-masing sesuai dengan akta kerjasama (MoU) antara LPPM dan mitra kerja.

Mahasiswa calon peserta KKN PPM yang telah memenuhi persyaratan beban SKS mendaftarkan diri di fakultas masing-masing, kemudian membayar biaya kegiatan KKN PPM di Bank, dan melakukan pemeriksaan kesehatan.

Mahasiswa yang memenuhi semua persyaratan berhak mengikuti kegiatan KKN PPM dan diumumkan di universitas/

LPPM dan fakultas masing-masing. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tidak berhak mengikuti kegiatan KKN PPM dan persyaratan dikembalikan ke fakultas masing-masing, serta dapat mengikuti kegiatan KKN PPM pada periode berikutnya.

3. PEMBEKALAN

Mahasiswa peserta KKN PPM wajib mengikuti pembekalan materi KKN PPM dan materi tema dari dosen pembekalan, DPL, pengusul tema, Pemerintah Daerah, dan mitra kerja (*stokeholder*) untuk memberikan orientasi pelaksanaan kegiatan KKN PPM.

4. PENEMPATAN LOKASI

Mahasiswa peserta KKN PPM ditempatkan di lokasi KKN PPM. Penempatan lokasi KKN PPM tersebut dilakukan oleh staf pengelola KKN PPM dibantu oleh Korkab atau Korkot dan DPL. Kegiatan ini meliputi pengelompokan (*plotting*) mahasiswa pada tingkat unit dan sub unit.

5. PENGAMBILAN PAKET PERLENGKAPAN

Mahasiswa peserta KKN PPM mengambil paket perlengkapan KKN PPM di Bagian Logistik Bidang Pengelolaan KKN. Perlengkapan meliputi paket perlengkapan untuk setiap mahasiswa, subunit dan unit.

6. KONSOLIDASI

Mahasiswa peserta KKN PPM wajib mengikuti kegiatan konsolidasi yang dilaksanakan dan oleh DPL. Sosialisasi dan koordinasi antar mahasiswa sama lain dibawah bimbingan DPL untuk mempersiapkan pelaksanaan tahapan kegiatan KKN PPM selanjutnya. Plotting mahasiswa tingkat subunit, lokasi pondokan dan penentuan kormanit, kormasit dan kormabid dilakukan oleh DPL pada saat konsolidasi ini.

B. PELAKSANAAN

1. PENERJUNAN MAHASISWA KE LOKASI KKN PPM

Penerjunan mahasiswa KKN PPM ke lokasi diatur menurut jadwal yang sudah disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang diterjunkan dan lokasi KKN PPM yang dipergunakan.

Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN PPM tingkat Kabupaten atau Kota dikoordinir oleh Korkab atau Korkot kemudian DPL mengkoordinir sampai ke lokasi KKN PPM.

2. SOSIALISASI PROGRAM

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada awal pelaksanaan KKN PPM adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat. Sosialisasi program mahasiswa dapat berlangsung dengan adanya hubungan baik antara masyarakat dengan pemerintah setempat. Hasil sosialisasi dipresentasikan di lokasi KKN PPM dihadapan pemerintah setempat.

3. RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan disusun berdasarkan tema KKN PPM yang telah disetujui dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap mahasiswa KKN PPM wajib menyusun rencana kegiatan. Penyusunan rencana kegiatan harus memuat:

a. Nama program dan nomor sektor
b. Bahan
c. Volume dan waktu
d. Sumber dana

Rencana kegiatan didiskusikan di tingkat subunit yang dihadiri oleh semua mahasiswa subunit dan masyarakat atau mitra kerja di lokasi kegiatan. Hasil diskusi diteruskan ke forum tingkat unit yang diikuti oleh semua mahasiswa dan didampingi oleh DPL, pejabat, tokoh masyarakat setempat, dan mitra kerja, sehingga rencana kegiatan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam Laporan Rencana Kegiatan (LRK).

4. PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi. Mahasiswa wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia.

5. PEMBUATAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Laporan Pelaksanaan dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN PPM dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KKN PPM disusun secara individual setelah pelaksanaan kegiatan KKN PPM selesai.

6. PENGARAHAN, PEMBIMBINGAN, DAN PENGAWASAN PELAKSANAAN KKN PPM

Pengarahan, pembimbingan, dan pengawasan pelaksanaan KKN PPM dilakukan oleh DPL dan Korkab atau Korkot.

7. RESPONSI

Setiap mahasiswa wajib mengikuti responsi yang dilaksanakan oleh DPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Responsi dilakukan secara tertulis dan atau lisan untuk mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan KKN PPM oleh mahasiswa. Pada dasarnya responsi ini meliputi kajian tingkat capaian tujuan dan sasaran KKN PPM pengaruh yang ditimbulkannya bagi mahasiswa, masyarakat, dan institusi.

8. PENARIKAN MAHASISWA DARI LOKASI KKN PPM

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan program-program KKN PPM sesuai dengan rencana yang dijadwalkan, maka mahasiswa ditarik dari lokasi, kembali ke kampus. Pada saat penarikan mahasiswa peserta KKN PPM wajib mengikuti prosesi kegiatan yang telah ditentukan dan berkumpul kembali di LPPM UGM untuk pengecekan kembali jumlah peserta dan pengumpulan dokumen administrasi. Penarikan mahasiswa KKN PPM di tingkat kecamatan dikoordinir oleh DPL dan di tingkat Kabupaten dikoordinir oleh Korkab atau Korkot.

C. PENILAIAN

Ditetapkannya KKN PPM sebagai mata kuliah intrakurikuler wajib di perguruan tinggi untuk jenjang pendidikan S-1, maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi 3 (tiga) ranah pendidikan yaitu : pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*) dan ketrampilan

(*psychomotoric*). Kegiatan KKN PPM dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki tahapan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut maka penilaian terhadap prestasi mahasiswa merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dapat dicapai oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan. Penilaian tersebut dilakukan oleh dosen penilai, dan pokok-pokok penilaian tersebut meliputi komponen-komponen penilaian, bobot komponen penilaian, dan nilai akhir. Secara lengkap hal ini diuraikan sebagai berikut :

1. PENILAI

Penilai terdiri dari Dosen Pembekalan, DPL (dan tokoh masyarakat).

2. KOMPONEN PENILAIAN

Komponen yang dinilai meliputi General Test (GT), Laporan Rencana Kegiatan, Kinerja Mahasiswa, Pelaksanaan Program, Laporan Pelaksanaan, dan Responsi.

a) General Test (GT)

General Test dilakukan setelah mahasiswa mengikuti pembekalan KKN PPM yang memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan. General Test dimaksudkan untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembekalan.

b) Laporan Rencana Kegiatan (LRK)

Laporan ini berisi rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak. (Format kegiatan ini dapat dilihat pada Lembar Laporan Rencana Kegiatan).

c) Kinerja Mahasiswa

Komponen ini meliputi : disiplin, kerjasama, penghayatan dan pelaksanaan program.

a) Disiplin (DS) yaitu :
   (1) Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal di lokasi KKN PPM
   (2) Ketepatan dalam penggunaan waktu
   (3) Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku

b) Kerjasama (KS) yaitu :
   (1) Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antar mahasiswa

(2) Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antara mahasiswa dengan pejabat, mahasiswa dengan pemuka masyarakat dan mahasiswa dengan anggota masyarakat (interpersonal)

(3) Kemampuan untuk mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (interdisipliner)

c) Penghayatan (PH) yaitu :

(1) Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lokasi KKN PPM

(2) Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan segala norma dan sistem nilainya

(3) Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada di lokasi KKN PPM

d) Pelaksanaan Program (PL), yaitu :

(1) Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkapkan serta menyelesaikan permasalahan.

(2) Ketrampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan

(3) Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan.

d) Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK)

Laporan ini berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan analisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala dan solusi.

e) Responsi (RES)

Responsi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lokasi KKN PPM.

3. BOBOT KOMPONEN PENILAIAN

1) General test (GT)	: 10 %
2) Laporan Rencana Kegiatan (LRK)	: 5 %
3) Kinerja Mahasiswa	
Disiplin (DS)	: 15 %
Kerjasama (KS)	: 15 %
Penghayatan (PH)	: 10 %
Pelaksanaan Program (PL)	: 30 %

4) Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) : 5 %
5) Responsi (RES) : 10 %

Komponen penilaian KKN PPM dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Komponen Penilaian KKN PPM

Dosen Penilai	GT	LRK	Kinerja Mhs.				LPK	RES	JML
			DS	KS	PH	PL			
1. Dosen Pembekalan	10	-	-	-	-	-	-	-	10
2. DPL	-	5	15	15	10	30	5	10	90
JUMLAH %	10	5	15	15	10	30	5	10	100

4. NILAI AKHIR

Penentuan nilai akhir mahasiswa diformatkan dalam rumus IP KKN PPM (Rumus I), dan ditentukan dengan modifikasi cara **Penilaian Acuan Normatif (PAN)** berupa kurva juling ke kanan (Rumus II).

Rumus I :

IP KKN PPM = (niGT x 0,10) + (niLRK x 0,05) + (niDS x 0,15) + (niKS x 0,15) + (niPH x 0,10) + (niPL x 0,30) + (niLPK x 0,05) + (niRES x 0,10)

Rumus II :

$$A \geq x + \tfrac{1}{2} SD$$
$$X - \tfrac{1}{2} SD \leq B \leq X + \tfrac{1}{2} SD$$
$$X - 2\,SD \leq C \leq X - \tfrac{1}{2} SD$$
$$D \leq X - 2\,SD$$

BAB IV
EVALUASI

Evaluasi sebagai kegiatan pada dasarnya tidak berdiri sendiri, tetapi membutuhkan kegiatan lain, yaitu pemantauan atau monitoring. Tanpa pemantauan, evaluasi akan kehilangan dasar-dasar keabsahannya, dan tanpa evaluasi pemantauan akan menjadi kegiatan yang tidak berarti. Untuk itu pemantauan dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang saling melengkapi.

Pemantauan dan evaluasi adalah bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Dengan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal yang menyangkut perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai maupun dampak yang timbul.

Pemantauan dan evaluasi sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan program KKN PPM dilakukan melalui jaringan evaluatif dalam keseluruhan pengelolaan dan upaya-upaya pengembangannya. Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan KKN PPM guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.

Hasil pemantauan dan evaluasi dapat digunakan sebagai :

a. Masukan untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan usaha-usaha selanjutnya baik oleh pihak pengelola maupun masyarakat.
b. Umpan balik untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan perguruan tinggi.

Selanjutnya pemantauan dan evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program yaitu mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai, faktor kendala dan pendukung yang ada, efisiensi dan efektifitas program, serta pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan

A. EVALUASI KEGIATAN KKN PPM

Evaluasi kegiatan KKN PPM dilaksanakan oleh pengelola KKN PPM. Kegiatan ini dilakukan pada setiap akhir periode kegiatan KKN PPM dan pada setiap akhir tahun akademik. Evaluasi ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan

pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan, termasuk penyusunan laporan, dan penilaiannya. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah dicapai dan dampak yang ditimbulkan baik terhadap pembelajaran mahasiswa maupun pemberdayaan masyarakat yaitu perkembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan perkembangan kelembagaan (*institutional development*) yang terkait.

Dengan mengikuti kegiatan KKN PPM, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat dan dapat menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak, untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

Bahan evaluasi juga dapat diperoleh dari laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan manajerial atas semua kegiatan KKN PPM yang telah dilakukan. Dari laporan itu pula dapat diketahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN PPM dalam bentuk kuantitas dan kualitas program, kelayakan program, dan besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga, dan dana.

B. EVALUASI KEBERLANJUTAN

Sebagai suatu program pendidikan, kegiatan KKN PPM yang melibatkan secara sinergis unsur mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan diharapkan dapat menimbulkan dampak positif. Fungsi evaluasi ini adalah untuk menjaga agar dampak positif dari pelaksanaan kegiatan KKN PPM dapat terus dikembangkan dan dilestarikan, serta meminimalkan dampak negatifnya.

Dua hal yang perlu mendapat perhatian yaitu :

1. Pembinaan Wilayah

Usaha-usaha tindak lanjut dalam bentuk pembinaan (dan pemeliharaan) terhadap semua hasil kegiatan KKN PPM yang telah dicapai perlu dilakukan di daerah yang pernah menjadi lokasi KKN PPM. Masyarakat setempat diharapkan

dapat meneruskan dan mengembangkan program yang telah dirintis dan dibina bersama mahasiswa KKN PPM. Pembinaan tersebut dapat ditinjau dan atau disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, yang meliputi :

a. Wilayah Mandiri
   Apabila lokasi KKN PPM dianggap sudah cukup memiliki kader pembangunan maka lokasi KKN PPM tersebut sudah dapat ditinggalkan sama sekali karena telah mampu membina sendiri.
b. Wilayah Pembinaan Parsial
   Apabila suatu lokasi KKN PPM belum memiliki kader, maka pembinaan masih perlu dilakukan tetapi intensitasnya perlu dikurangi. Untuk itu lokasi tersebut masih layak menjadi wilayah pembelajaran pemberdayaan masyarakat tetapi jumlah mahasiswanya dikurangi.
c. Wilayah Pembinaan Insidental
   Apabila sewaktu-waktu lokasi KKN PPM tertentu yang pernah menjadi wilayah pelaksanaan kegiatan KKN PPM masih membutuhkan bantuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, serta menyusun dan atau melaksanakan program pembangunan, maka pengelola KKN PPM secara insidental dapat melaksanakan kegiatan KKN PPM di lokasi tersebut.

2. Pembinaan Kerjasama dengan Instansi dan Pihak Terkait lainnya

Setiap pelaksanaan kegiatan KKN PPM selalu mengupayakan adanya jalinan kerjasama yang sinergis dengan instansi dan pihak terkait lainnya, agar dapat memberdayakan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kerjasama ini dilaksanakan sejak persiapan, pelaksanaan atau operasional sampai tindak lanjut.

Pembinaan kerjasama tersebut dilakukan dengan menggunakan pengembangan hasil evaluasi dampak kegiatan KKN PPM dan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan periodik dalam bentuk rapat evaluasi kegiatan KKN PPM.

Evaluasi dampak tersebut meliputi sarana, prasarana, dan keluaran dari sistem proses kegiatan KKN PPM dengan memperhatikan umpan balik dari keluaran, seperti pada Gambar 4 berikut :

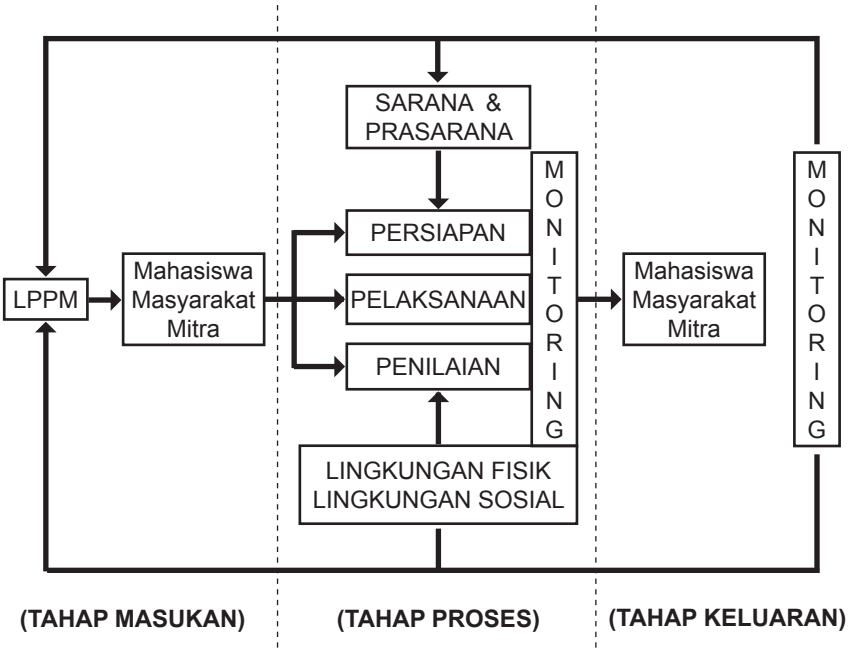

Gambar 4 : Bagan Evaluasi Dampak Kegiatan

Selanjutnya rapat evaluasi kegiatan KKN PPM dilakukan untuk menilai pelaksanaan kegiatan KKN PPM. Dalam rapat evaluasi tersebut dibahas mengenai usaha-usaha perbaikan pelaksanaan kegiatan KKN PPM untuk periode berikutnya. Diharapkan kegiatan KKN PPM periode berikutnya dapat lebih lancar dan berdaya guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun mahasiswa.

Rapat evaluasi kegiatan KKN PPM tidak saja dilakukan di lingkungan universitas, tetapi juga dilakukan di tingkat nasional. Hasil rapat ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk menetapkan kebijakan baru dalam rangka pembinaan dan pengembangan KKN PPM secara nasional dalam upaya :

1. Pelaksanaan kegiatan KKN PPM semaksimal mungkin agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam membantu dan meningkatkan pelaksanaan Pembanguan Nasional.
2. Penciptaan integrasi antara Instansi atau Dinas Pemerintah, masyarakat dengan pengelola KKN PPM dalam menunjang keberhasilan Pembangunan Nasional.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi dampak kegiatan KKN PPM dan evaluasi keberlanjutan dalam bentuk pembinaan wilayah dan pembinaan kerjasama pada akhirnya diarahkan untuk tercapainya keberhasilan Pembangunan Nasional.

BAB V
PENGELOLAAN KKN PPM PEDULI BENCANA (KKN-PPM PB)

A. SEJARAH KKN-PPM PB

Bencana gempa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah tanggal 27 Mei 2006 mengakibatkan korban yang luar biasa selain ratusan ribu rumah dan infrastruktur yang rusak. Selain itu, Indonesia adalah wilayah yang sangat rawan terhadap bencana baik bencana gempa bumi maupun bencana lainnya seperti tsunami, gunung berapi, banjir, tanah longsor dan bencana selain bencana alam seperti wabah penyakit, dsb.

Universitas Gadjah Mada ikut berkiprah untuk membantu meringankan beban dan memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat yang terkena bencana dalam bentuk program UGM Peduli. Salah satu kegiatan dalam program UGM Peduli tersebut dilakukan melalui kegiatan KKN PPM Peduli Bencana (KKN-PPM PB) yang memerlukan pengaturan tersendiri.

Walaupun kondisi lapangan di daerah bencana bersifat darurat, namun kegiatan KKN PPM PB tetap harus mempertahankan kualitasnya karena program tersebut mempunyai bobot 3 sks dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari program studi UGM. Oleh karena itu, perlu disusun pola pengendalian kompetensi KKN PPM PB sebagai bentuk akuntabilitas akademik.

B. KATEGORI PENANGANAN BENCANA

Berdasarkan kondisi lapangan dan kegiatan pengentasan permasalahan yang dihadapi para korban bencana, maka penanganan bencana dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Kategori Tanggap Darurat
   Upaya yang dilakukan segera pada saat kejadian bencana untuk menanggulangi dampak yang ditimbulkan terutama berupa penyelamatan korban dan harta benda, evakuasi dan pengungsian.

2. Kategori Tanggap Bantuan Darurat
   Upaya untuk memberikan bantuan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar berupa pangan, sandang, tempat tinggal sementara, perlindungan, kesehatan, sanitasi dan air bersih.
3. Kategori Tanggap Pemulihan (*recovery*)
   Keputusan dan aksi yang diambil segera setelah kejadian bencana dengan tujuan untuk memulihkan atau meningkatkan aktivitas kehidupan sebelum bencana dari masyarakat korban bencana.
4. Kategori Rehabilitasi
   Upaya yang diambil setelah kejadian bencana untuk membantu masyarakat memperbaiki/ memfungsikan rumah, fasilitas umum dan fasilitas sosial serta menghidupkan kembali roda perekonomian.
5. Kategori Rekonstruksi
   Program jangka menengah dan jangka panjang yang meliputi perbaikan fisik, sosial dan ekonomi untuk mengembalikan kehidupan masyarakat pada kondisi yang sama atau lebih baik dari sebelum bencana.

C. POLA PENGENDALIAN KOMPETENSI

Berdasarkan kategori penanganan bencana tersebut di atas, maka pengendalian Kompetensi KKN PPM PB dibedakan menjadi 3 kategori (gambar 5), yaitu :

a. Kategori KKN PPM PB Tanggap Darurat dan/atau Bantuan Darurat menggunakan sistem konversi kompetensi khusus dan dilaksanakan dalam waktu minimum 4 minggu.
b. Kategori KKN PPM PB Tanggap Pemulihan menggunakan sistem konversi kompetensi transisi dan dilaksanakan dalam waktu minimum 6 minggu.
c. Kategori KKN PPM PB Rehabilitasi dan Rekonstruksi menggunakan sistem kompetensi penuh KKN PPM dan dilaksanakan dalam waktu minimum 8 minggu.

D. POLA PENGELOMPOKAN KKN PPM PB

Berdasarkan terbentuknya kelompok-kelompok pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa, maka kelompok yang dapat dianggap sebagai kegiatan KKN PPM PB adalah :

a. Kelompok KKN PPM PB yang terbentuk melalui pendaftaran secara langsung ke LPPM.
b. Kelompok KKN PPM PB yang terbentuk melalui fakultas/ pusat studi dan didaftarkan ke LPPM.
c. Kelompok KKN PPM PB yang terbentuk melalui organisasi kemahasiswaan dan didaftarkan ke LPPM.
d. Kelompok KKN PPM PB yang terbentuk melalui organisasi eksternal yang bekerjasama dengan universitas dan didaftarkan ke LPPM.

Adapun kegiatan-kegiatan pengabdian yang belum masuk ke dalam ketiga kelompok di atas akan dicatat sebagai bagian kegiatan program KKN PPM dan akan diberikan sertifikat. Sertifikat akan diberikan apabila mahasiswa yang bersangkutan melaporkan kegiatan pengabdiannya ke LPPM disertai dengan bukti dan rekomendasi.

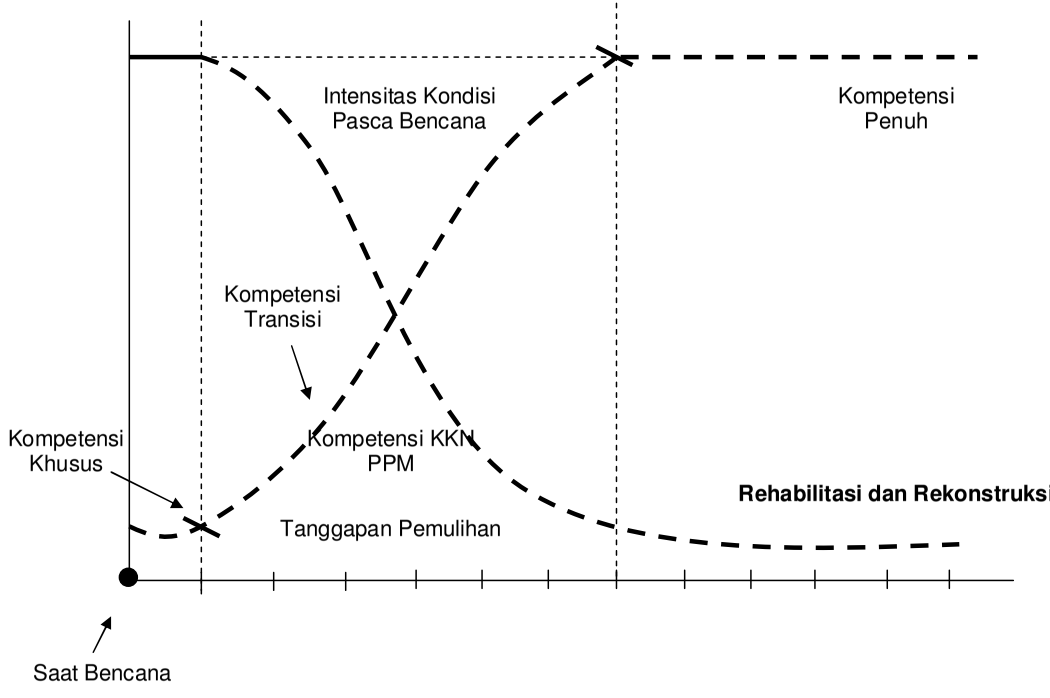

Gambar 5. Pola Pengendalian Kompetensi KKN PPM Peduli Bencana Universitas

E. KOMPETENSI DAN PENILAIAN KKN PPM PB

Pada prinsipnya pelaksanaan program KKN PPM PB tetap mempertahankan 19 kompetensi KKN PPM. Namun, berdasarkan kategori KKN PPM PB (Bab V), maka persyaratan kompetensi KKN PPM PB dibedakan menjadi 3 kelompok tingkat pengendalian :

1. Konversi Khusus; termasuk ke dalam pengendalian penilaian ini adalah KKN PPM PB Tanggap Darurat dan Tanggap Bantuan Darurat (menggunakan format 1).
2. Konversi Transisi; termasuk ke dalam pengendalian penilaian ini adalah KKN PPM PB Pemulihan (menggunakan format 2).
3. Kompetensi Penuh; termasuk ke dalam pengendalian penilaian ini adalah KKN PPM PB Rehabilitasi dan Rekonstruksi (menggunakan format KKN PPM, sesuai SK Rektor).

F. PENILAI KKN PPM PB

Semua kegiatan pengabdian mahsiswa KKN PPM PB dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh LPPM untuk menilai kegiatan mahasiswa pada semua kelompok KKN PPM PB sebagaimana tercantum dalam Bab IV.

DAFTAR KONVERSI KOMPETENSI KKN – PPM PEDULI BENCANA

KONDISI DARURAT & BANTUAN

1. Mampu mengumpulkan data dan informasi (Ab, S).

2. Mampu menganalisis (S, Ab).

3. Mampu mengidentifikasi masalah (Ab, I).
   DIANGGAP TELAH DIKERJAKAN.

4. Mampu mengidentifikasi potensi (I, Ab).

5. Mampu merancang program pemberdayaan (I, Ab, S).

6. Mampu melakukan kerjasama (networking) (V, At, S, I, Ab).
   DIANGGAP TELAH DIKERJAKAN.

7. Mampu menggalang dan mensinergikan potensi (S, Ab, At, V).

8. Mampu menerapkan ilmunya untuk memecahkan masalah (Ab, I).
   DIANGGAP TELAH DIKERJAKAN.

9. Mampu bekerja secara interdisipliner (menyangkut aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya) untuk memecahkan masalah (At, V, Ab).
   DIANGGAP TELAH DIKERJAKAN.

10. Mampu mengembangkan motivasi diri dan kelompok (At, I).

11. Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat (V, At, Ab).

12. Mampu menggali kearifan lokal (I, S).

13. Menunjukkan rasa tanggung jawab (V).

14. Menunjukkan rasa kesetiakawanan (At, V).
    DIANGGAP TELAH DIKERJAKAN.

15. Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu (At, V).
    DIANGGAP TELAH DIKERJAKAN.

16. Mampu mengelola keuangan secara efisien dan transparan (V,At, S).
    DIANGGAP TELAH DIKERJAKAN.

17. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan (At).
    DIANGGAP TELAH DIKERJAKAN.

18. Mampu mengevaluasi kinerja sendiri dan kelompok (Ab, At).

19. Mampu menyimpulkan hasil kinerja dan memberikan rekomendasi perbaikan tema KKN serta menemukan isu-isu strategis untuk pemberdayaan masyarakat secara optimal (S, Ab, At).

Catatan :
Nomor yang tidak tertulis DIANGGAP TELAH DIKERJAKAN, supaya dinilai oleh DPL.

DAFTAR KONVERSI
KOMPETENSI KKN-PPM
PEDULI BENCANA

KONDISI PEMULIHAN

1. **Mampu mengumpulkan data dan informasi (Ab, S)**
   a. Mendata banyaknya korban jiwa
   b. Mendata rumah / bangunan roboh
   c. Mendata jenis-jenis kerusakan
   d. Mendata kebutuhan perlengkapan (mis : tenda, alat tukang, alat masak, dll)
   e. Melakukan survey

2. **Mampu menganalisis (S, Ab)**
   a. Mempelajari kondisi medan / lapangan
   b. Membuat skala prioritas distribusi bantuan
   c. Mempelajari jenis-jenis kerusakan
   d. Mempelajari masalah-masalah yang muncul seperti lambannya bantuan, sulitnya evakuasi, dll.
   e. Memetakan potensi
   f. Menghitung kebutuhan dana dan metode penggalangannya

3. **Mampu mengidentifikasi masalah (Ab, I)**
   a. Lambatnya bantuan
   b. Evakuasi sulit
   c. Lokasi-lokasi di pedalaman
   d. Melakukan pengelompokan masalah sesuai bidang
   e. Membuat cakupan masalah dari kelompok bidang
   f. Membuat peta kebutuhan daerah bencana dan prioritasnya

4. **Mampu mengidentifikasi potensi (I,Ab)**
   a. Bantuan melimpah
   b. Kesadaran warga
   c. Sumber daya alam seperti bambu, dll
   d. Melakukan pengelompokan potensi sesuai bidang
   e. Membuat cakupan potensi dari kelompok bidang

5. **Mampu merancang program pemberdayaan (I,Ab, S)**
   a. Mendirikan posko-posko
   b. Mendirikan dapur umum
   c. Mendirikan pendidikan darurat
   d. Penggalangan dana
   e. Merencanakan program dengan melibatkan masyarakat secara aktif

6. **Mampu melakukan kerjasama (networking) (V, At,S, I, Ab)**
   a. Melakukan kontak dan menggalang bantuan serta berkoordinasi dengan lembaga / perorangan untuk penyaluran bantuan
   b. Gotong royong
   c. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga penyedia tenaga sukarelawan
   d. Bersama-sama mahasiswa lain menjalankan program bantan (logistik, recovery mental, dsb)

7. **Mampu menggalang dan mensinergikan potensi (S, Ab, At, V)**
   a. Menyemangati warga untuk bangkit
   b. Kerjasama dengan media dalam penyaluran bantuan
   c. Kerjasama dengan media dalam pencarian korban
   d. Mendistribusikan bantuan sesuai dengan kebutuhan daerah bencana

8. **Mampu menerapkan ilmunya untuk memecahkan masalah (Ab, I)**
   a. Membantu terselenggaranya pendidikan darurat
   b. Membangkitkan motivasi
   c. Membantu pengobatan

9. **Mampu bekerja secara interdisipliner (menyangkut aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya) untuk memecahkan masalah (At, V, Ab)**
   a. Membantu merawat korban luka
   b. Menggalang dana dari berbagai sumber
   c. Membuat perencanaan penyaluran bantuan ligistik
   d. Membuat desain percontohan rumah tahan gempa

e. Membuat kandang lunak terpadu
f. Mengadakan pasar murah

10. Mampu mengembangkan motivasi diri dan kelompok (At, I)
a. Mengaktifkan kembali kegiatan yang sudah mati
b. Mengembangkan kegiatan kelompok

11. Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat (V, At, Ab)
a. Menjadi bagian dari tim untuk penyaluran bantuan dari posko di lokasi bencana
b. Mengajar TPA
c. Melakukan kontak dengan kelompok-kelompok warga korban gempa untuk mendiskusikan kebutuhan
d. Mampu menyediakan sarana dan prasarana untuk beberapa aktifitas formal maupun non formal
e. Melakukan pembinaan-pembinaan

12. Mampu menggali kearifan lokal (I, S)
a. Kondisi lapangan
b. Sumber daya alam yang ada
c. Sumber daya manusia yang ada
d. Budaya setempat
e. Swadaya, keaktifan dn partisipasi masyarakat cukup tinggi

13. Menunjukkan rasa tanggunag jawab (V)
a. Pengawasan penyaluran bantuan
b. Menyampaikan keterangan-keterangan yang benar seputar isu-isu
c. Ikut mengamankan lokasi
d. Menjadi koordinator seksi dalam suatu tim bantuan korban
e. Menyusun laporan distribusi bantuan kepada penyantun
f. Hadir dalam setiap kegiatan yang diprogramkan
g. Mampu membuat pembagian tugas

14. **Menunjukkan rasa kesetiakawanan (At, V)**
    a. Penggalangan bantuan
    b. Menolong para korban
    c. Bekerja secara berkelompok

15. **Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu (At, V)**
    a. Kerja efektif
    b. Melakukan program sesuai rencana
    c. Bersikap menghargai waktu dan selalu tepat dalam setiap pertemuan dan kegiatan program bantuan korban
    d. Menepati janji dengan teman maupun warga

16. **Mampu mengelola keuangan secara efisien dan transparan (V,At, S)**
    a. Menghindari pemborosan
    b. Prioritas pendanaan
    c. Laporan keuangan ke publik
    d. Membuat rencana anggaran dan laporan keuangan dalam pelaksanaan program

17. **Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan (At)**
    a. Melakukan gotong royong bersama warga untuk membersihkan puing-puing
    b. Mampu berkoordinasi baik dengan sesama mahasiswa, masyarakat maupun institusi lain

18. **Mampu mengevaluasi kinerja sendiri dan kelompok (Ab, At)**
    a. Mengevaluasi kerja sebelumnya
    b. Mendata apa-apa yang belum dikerjakan
    c. Melakukan pertemuan secara rutin dalam satu tim untuk evaluasi dan membuat perencanaan
    d. Membuat daftar kendala yang dihadapi baik dari dalam (internal mahasiswa dan kelompok) maupun luar (masyarakat yang tertimpa musibah dan kondisi daerah bencana)

19. **Mampu menyimpulkan hasil kinerja dan memberikan reomendasi perbaikan tema KKN serta menemukan isu-isu strategis untuk pemberdayaan masyarakat secara optimal (S, Ab, At)**
    a. Membuat / menciptakan ide-ide untuk keberlangsungan program bantuan sampai dengan jangka waktu menengah (mis : ide rumah sederhana, recovery mental, dsb)
    b. Membuat rencana / rancangan kegiatan berikut kebutuhan dalam bentuk proposal
    c. Melakukan assessment sesuai dengan bidangnya
    d. Membuat daftar potensi SDM dan sumber daya alam yang masih ada di daerah bencana

Catatan :
Konversi dapat dikembangkan oleh DPL terkait sesuai kondisi khas lapangan

ARTI SINGKATAN DALAM FORMAT KOMPETENSI

V : Pemahaman nilai-nilai (*Values*)
I : Pemahaman kearifan lokal (*Ingenuity*)
S : Keterampilan (*Skills*)
Ab : Kemampuan (*Ability*)
At : Sikap / perilaku (*Attitude*)

Lampiran 1 : Contoh SK Rektor tentang KKN PPM

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA
NOMOR 283/P/SK/HT/2006
TENTANG
KULIAH KERJA NYATA - PEMBELAJARAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA

REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA

Menimbang : a. Bahwa Universitas Gadjah Mada sebagai pencetus Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa, memiliki tanggung jawab moral untuk tetap menjaga citra dan mutu program KKN

b. Bahwa dengan adanya perkembangan pusat di bidang sosial, politik, ekonomi dan teknologi baik dalam kehidupan nasional maupun internasional, telah menimbulkan permasalahan dan tantangan baik yang bersifat lokal, regional maupun global; sehingga untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut bangsa dan negara membutuhkan sumbangan nyata dari seluruh warga negara termasuk para ilmuwan dan akademisi

c. Bahwa Universitas Gadjah mada sebagai Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara yang bersifat otonom harus akuntabel dalam pengelolaannya

d. Bahwa Universitas Gadjah Mada telah bertekad menjadi universitas riset bertaraf internasional yang mengabdi kepada kepentingan masyarakat

e. Bahwa sehubungan dengan butir a, b, c, dan d, perlu dilaksanakan penyempurnaan filosofi tujuan, prinsip operasional serta pengelolaan administrasi dan keuangan penyelenggaraan KKN mahasiswa mengikuti filosofi tujuan dan prinsip operasional Kuliah Kerja Nyata-

Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)

f. Bahwa sehubungan dengan butir e, perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)

2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)

3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3860)

4. Peraturan Pemerintah 153 Tahun 2000 tentang Penetapan Universitas Gadjah Mada sebagai Badan Hukum Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 271)

5. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 03/SK/MWA/2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Gadjah Mada Masa Jabatan Tahun 2002-2007

6. Keputusan majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 12/SK/MWA/2003 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Gadjah Mada

Memperhatikan : 1. Surat Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gadjah mada kepada Senat Akademik tertanggal 3 Februari 2006, Nomor 548/PIII/Set.R/2006 tentang permohonan masukan dan persetujuan atas Naskah Akademik KKN Tematik Kontekstual Universitas Gadjah Mada

2. Surat Ketua Senat Akademik Universitas Gadjah Mada Nomor 99/SA/2006 tertanggal 5 mei 2006, tentang Persetujuan Naskah Akademik Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan masyarakat (KKN-PPM) Universitas Gadjah Mada.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menyempurnakan filosofi tujuan dan prinsip pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa dengan filosofi dan prinsip pelaksaan Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan masyarakat (KKN-PPM) Universitas Gadjah Mada

KEDUA : Naskah Akademik dan Naskah Operasional Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitras Gadjah Mada

KETIGA : Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan :

1. Pola penyelenggaraan seluruh Kuliah Kerja Nyata mahasiswa di Universitas Gadjah Mada.
2. Kegiatan wajib bagi mahasiswa Universitas Gadjah Mada dengan bobot 3 (tiga) satuan kredit semester (SKS), yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah menempuh kuliah dan praktikum minimum 110 SKS dan dilakukan dalam waktu minimum 2 bulan atau setara dengan 288 jam kerja efektif untuk setiap mahasiswa

KEEMPAT : Selama waktu menjalankaan kegiatan KKN-PPM mahasiswa tidak dijinkan melakukan kegiatan kuliah dan praktikum

KELIMA : Penyelenggaraan Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Gadjah mada melibatkan :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang bertugas dan bertanggungjawab pada :
   a. Penjaringan, penyempurnaan, evaluasi mutu dan penetapan tema KKN-PPM,
   b. Penjaringan, penyiapan dan pengkoordinasian mahasiswa peserta KKN-PPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),
   c. Pengurusan ijin dan pendistribusian mahasiswa dan DPL ke lokasi KKN-PPM,
   d. Pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program KKN-PPM,
   e. Peningkatan kerja-sama penyelenggaraan KKN-PPM dengan mitra.
2. Direktorat Administrasi Akademik, yang bertugas dan bertanggungjawab melaksanakan pendaftaran Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa KKN-PPM melalui fakultas.
3. Direktorat keuangan, yang bertugas dan bertanggungjawab atas :
   a. Penarikan dana Biaya Operasional Pendidikan (BOP) untuk pengembangan tema dan operasional KKN-PPM dan biaya hidup mahasiswa KKN-PPM,
   b. Penyerahan dana BOP-KKN dan biaya hidup mahasiswa KKN kepada LPPM untuk peneyelenggaraan KKN-PPM.
4. Gama Medical Center (GMC), yang bertugas dan bertanggungjawab atas :
   a. Pemeriksaan kesehatan mahasiswa dalam rangka menentukan kelayakan mahasiswa tersebut melaksanakan program KKN-PPM,
   b. Pemberian santunan asuransi kecelakaan atau kematian mahasiswa KKN-PPM.

5. Fakultas di lingkungan Universitas Gadjah Mada yang bertugas dan bertanggungjawab memberikan keterangan bahwa mahasiswa calon peserta telah berhak melaksanakan program KKN-PPM.

KEENAM : Biaya penyelenggaraan KKN-PPM dibebankan kepada mahasiswa Universitas Gadjah Mada; sedangkan pengembangan tema dan operasional KKN-PPM dibebankan kepada Anggaran Dana Masyarakat LPPM Universitas Gadjah Mada dan mitra.

KETUJUH : Penyelenggaraan KKN-PPM yang bersifat khusus untuk tanggap bencana akan diatur dengan keputusan tersendiri tentang KKN-PPM Peduli Bencana.

KEDELAPAN : Peralihan penyelenggaraan KKN menjadi KKN-PPM dilaksanakan paling lambat 4 (empat) tahun setelah ditetapkannya keputusan ini.

KESEMBILAN : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 1 Juni 2006

Rektor,

Prof. Dr. Sofian Effendi

Tembusan :

1. Ketua Majelis Wali Amanat
2. Ketua Dewan Audit
3. Ketua Senat Akadenik
4. Ketua Majelis Guru Besar
5. Wakil Rektor Senior
6. Wakil Rektor
7. Dekan
8. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
9. Direktur Direktorat Administrasi Akademik
10. Direktur Direktorat Keuangan
11. Direktur Gama Medical Center

di lingkungan Universitas Gadjah Mada

Lampiran 2 : Tata Tertib Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat

TATA TERTIB
KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Tata Tertib Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat disusun sebagai pedoman mahasiswa KKN PPM untuk dapat berbuat, bertindak dan berperilaku demi kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan tugas di lapangan. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahsiswa saat pra-pelaksanaan dan selama pelaksanaan di lokasi kerja KKN PPM.

I. PRA-PELAKSANAAN

A. Pembekalan

1. Mahasiswa calon peserta KKN-PPM wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal dan atau perubahan atau tambahannya.
2. Setiap sesi kegiatan pembekalan dilakukan presensi yang harus ditandatangani oleh mahasiswa calon peserta KKN-PPM. Presensi pembekalan merupakan salah satu prasyarat mahasiswa ke lapangan.
3. Mahasiswa wajib mengikuti *General Test (GT)*, nilai hasil *general test* merupakan komponen menilaian.
4. Mahasiswa calon peserta KKN-PPM bertanggungjawab atas diri pribadi masing-masing. Apabila ada tanda tangan yang dipalsukan atau terjadi kelebihan tanda tangan, maka presensi kedua belah pihak dinyatakan tidak berlaku.
5. Selama mengikuti pembekalan, mahasiswa calon peserta KKN-PPM wajib menjaga ketertiban, berpakaian sopan dan rapi, tidak merokok dalam kelas, bersepatu, dan bersikap tenang.
6. Petugas pembekalan berhak menegur, mencatat atau mengeluarkan mahasiswa calon peserta KKN-PPM yang mengganggu kelancaran kegiatan pembekalan dan oleh karenanya dihapus dari presensi.

B. Konsolidasi

1. Mahasiswa calon peserta KKN-PPM wajib mengikuti semua kegiatan konsolidasi dengan DPL masing-masing.
2. Mahasiswa calon peserta KKN-PPM wajib menandatangani presensi. Presensi dan aktivitas konsolidasi merupakan komponen penilaian.

II. PELAKSANAAN

A. Selama pelaksanaan KKN-PPM, mahasiswa wajib :

1. Menjaga nama baik almamater
2. Mengikuti seluruh prosesi penerjunan dan penarikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Menetap di lokasi kerja KKN. Mahasiswa peserta KKN-PPM berhak meninggalkan Lokasi kerja KKN-PPM, dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Harus menggunakan Surat Ijin Meninggalkan Lokasi yang ditandatangani oleh rekan satu subunit dan induk semang
   b. Setiap Surat Ijin Meninggalkan Lokasi berlaku maksimal 2 x 24 jam secara berurutan dengan total waktu ijin selama waktu pelaksanaan tugas maksimal 5 x 24 jam
   c. Dalam hal khusus, ijin meninggalakan lokasi kerja KKN-PPM hanya diberikan oleh kepala Bidang Pengelolaaan KKN.
4. Melaksanakan tugas-tugas KKN-PPM dengan penuh rasa tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, yaitu pengisian presensi harian dan rencana pelaksanaan kegiatan, penyelesaian kuitansi pondokan/ proyek, penulian laporan rencana kegiatan/ pelaksanaan, pengisian K1, K2 dan K3, maupun tugas lapangan sesuai dengan perencanaan.
5. Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kerja KKN-PPM.

6. Membina kerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/ dinas Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
7. Menjaga kelengkapan dan eutuhan semua atribut mahsiswa KKN-PPM (Topi, Kaos, Kartu Tanda Pengenal Mahasiswa KKN, Surat IJin Meninggalkan Lokasi). Atribut tersebut tidak boleh hilang atau diberikan/ dipindahtangankan kepada oran lain. Kehilangan salah satu atribut, harus segera dilaporkan ke kepala Bidang Pengelolaan KKN LPPM dengan membawa Surat Keterangan dari kepolisian setempat.
8. Menjaga seluruh barang/ harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKN-PPM. Segala kerusakan dan kehilangan barang/ harta pribadi di lokasi menjadi tanggungjawab masing-masing mahasiswa.
9. Mengikuti responsi yang dilakukan oleh DPLsecara tertulis dan atau lisan pada akhir pelaksanaan KKN-PPM.

B. Selama pelaksanaan KKN-PPM, mahasiswa dilarang :

1. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater
2. Melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkades, serta melakukan tindakan asusila
3. Melakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung
4. Membawa/ menggunakan kendaraan roda empat (mobil) dan atau barang mewah lainnya.
5. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di pondokan tanpa ijin dari Kepala Bidang Pengelolaan KKN LPPM
6. Menggunakan wewenang/ pangkat/ jabatan di luar status peserta KKN-PPM
7. Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Bidang Pengelolaan KKN LPPM

8. Mencari sponsor bantuan tanpa sepengetahuan Kepala Bidang Pengelolaan KKN LPPM.

III. SANKSI AKIBAT PELANGGARAN TATA TERTIB

Sanksi akibat pelanggarakan tata tertib diberikan dalam bentuk Peringatan Tingkat I, II dan III.

A. Peringatan Tingkat I

Peringatan Tingkat I dilakukan dengan memberikan KARTU KUNING I terhadap mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Tidak mengikuti kegiatan konsolidasi tanpa ijin
2. Tidak mengisi Lembar Rencana Pelaksanaan kegiatan secara kolektif
3. Tidak mengisi presensi harian yang telah disediakan atau mengisi presensi harian melebihi hari yang sedang berjalan
4. Meninggalkan lokasi tanpa ijin dan atau tanpa diketahui rekan mahasiswa dalam satu subunit selama kurang dari 24 jam
5. Surat Ijin meninggalkan Lokasi tidak diisi lengkap (belum ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan/ rekan satu subunit/ Kadus/ Kades/ RT/ RW/ Lurah atau induk semang)
6. Tidak mengisi Kartu Kontrol (K-1, K-2, K-3) selama 5 hari atau lebih secara berurutan
7. Tidak menggunakan salah satu atribut selama melaksanakan program
8. Tidak mengikuti prosesi penerjunan atau penarikan tanpa ijin.

B. Peringatan Tingkat II

Peringatan Tingkat II dilakukan dengan memberikan KARTU KUNING II terhadap mahasiswa peserta KKN-PPM yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Telah diberi Peringatan Tingkat I, tetapi masih melakukan pelanggaran
2. Berdasarkan pertimbangan DPL, rekan mahasiswa peserta KKN-PPM dan masyarakat dianggap tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan lokasi kerja KKN-PPM setelah tinggal selama 7 hari
3. Membawa kendaraan roda empat dan/ atau benda mewah lainnya
4. Meninggalkan lokasi kerja tanpa ijin selam lebih dari 1 x 24 jam sampai maksimal 2 x 24 jam
5. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di lokasi kerja KKN-PPM tanpa ijin dari DPL, atau Kepala Bidang Pengelolaan KKN LPPM
6. Tidak bisa bekerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/ dinas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN-PPM.

Catatan :
Peringatan dengan KARTU KUNING I dan II menentukan nilai yang direkomendasikan oleh pejabat yang berwenang. Pejabat yang berwenang untuk memberikan Kartu Kuning I dan II adalah DPL, Korkab, Karkot, staf Bidang Pengelolaan KKN atau Ketua LPPM.

C. Peringatan Tingkat III

Peringatan Tingkat III dilakuakn dengan memberikan KARTU MERAH kepada mahasiswa yang melakukan satu atau lebih pelanggaran sebagai berikut :

1. Telah diberi peringatan Tingkat II, tetapi masih melakukan pelanggaran
2. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater
3. Meninggalakan lokasi kerja KKN-PPM lebih dari 5 x 24 jam selama waktu pelaksanaan KKN-PPM

4. Meninggalkan lokasi selama lebih dari 2 x 24 jam secara berurutan tanpa Surat Ijin Meninggalkan Lokasi
5. Mencari sponsor/ bantuan tanpa prosedur yang diijinkan oleh Bidang Pengelolaan KKN LPPM
6. Melakukan perbuatan yang dikategorikan sebagai tindakan melanggar hukum, asusila, kegiatan poitik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkades dan kegiatan lainnya yang meresahkan masyarakat di lokasi kerja KKN-PPM maupun diluar lokasi kerja KKN-PPM
7. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan/ Penipuan administratif, yaitu :
   a. Pemalsuan tanda tangan pada Surat Ijin Meninggalkan Lokasi
   b. Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya
   c. Pemalsuan dan atau penipuan identitas
8. Membuat stempel dan kop surat yang mengatasnamakan Bidang Pengelolaan KKN LPPM dalam menjalin kerja sama dengan pihak luar.

Perigatan Tingkat III ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. KORKAB atau pejabat yang berwenang lainnya atas usulan DPL memanggil mahasiswa peserta KKN-PPM yang bersangkutan ke LPPM untuk dilakukan sidang bersama yang dihadiri oleh mahasiswa tersebut, DPL, Korkab, staf dan Kepala Bidang Pengelolaan KKN dan atau Ketua LPPM untuk menentukan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut.
2. Dalam keadaan yang sangat memaksa, sanksi Perignatan Tingkat III dapat diberikan di lokasi kerja KKN-PPM oleh Kepala Bidang Pengelolaan KKN LPPM dan selanjutnya mendapatkan pengesahan dari Ketua LPPM.

Sanksi Peringatan Tingkat III ini berupa :

III A : 1. Mahasiswa tersebut diperbolehkan meneruskan kegiatan di lokasi kerja KKN-PPM, tetapi mendapatkan penurunan nilai dan bila perlu sampai batas minimal atau

2. Mahasiswa tersebut diminta untuk mengundurkan diri sebagai peserta KKN-PPM.

III B : 1. Penarikan dari lokasi kerja KKN-PPM sehingga dinyatakan gugur atau

2. Merekomendasikan kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan Fakultas agar mahasiswa tersebut diberikan sanksi akademis lainnya (skorsing dan sebagainya)

Catatan :

Pejabat yang berwenang untuk memberikan KARTU MERAH tersebut adalah KORKAB/KARKOT; Staf dan Kepala Bidang Pengelolaan KKN serta Ketua LPPM.

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KKN PPM

A. Pendahuluan

Seperti umumnya pada kegiatan akademik yang lain, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN PPM juga wajib dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun secara manajerial melalui suatu bentuk laporan. Adapun materi laporan ini meliputi kegiatan-kegiatan dari mulai perencanaan program, perkembangan pelaksanaan, sampai penilaian pelaksanaan secara keseluruhan. Diharapkan dari laporan yang dibuat oleh mahasiswa peserta KKN PPM ini akan dapat dilihat dan dievaluasi guna pengembangan dan peningkatan pelaksanaan KKN PPM sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tertentu. Dengan demikian KKN PPM dapat lebih berdaya guna dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Setiap mahasiswa peserta KKN PPM wajib membuat laporan sesuai dengan jenis laporan yang ditentukan. Untuk memudahkan penyusunannya, telah disediakan lembar-lembar yang diperlukan, termasuk lembar pendukungnya. Hal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa adalah ketertiban dan kedisiplinan dalam mengisi lembar-lembar laporan yang ada. Pada dasarnya laporan KKN PPM didasarkan lembar laporan ilmiah yaitu objektif, sistematis, akurat, praktis, dan komunikatif.

Objektif	:	Materi dalam laporan merupakan gambaran nyata di lapangan baik yang menyangkut kondisi, prosedur, proses, maupun produk kegiatan yang dilakukan.
Sistematis	:	Materi disusun dengan urutan dan tatanan yang memudahkan pembaca memahami isi laporan.
Akurat	:	Materi mengacu pada ketepatan data dan informasi kegiatan.
Praktis	:	Materi disusun secara lugas tetapi mencakup keseluruhan data dan informasi yang diperlukan.

Komunikatif : Materi dalam laporan mudah dimengerti; terdapat kesesuaian pemahaman tentang pesan atau materi yang ingin disampaikan oleh penyusun laporan dengan apa yang ditangkap oleh pembacanya.

B. Jenis Laporan

Setiap mahasiswa peserta KKN PPM wajib membuat laporan yang terdiri dari Laporan Rencana Kegiatan (LRK) dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK). Laporan Rencana Kegiatan disusun oleh setiap mahasiswa setelah melakukan sosialisasi program kegiatan di lokasi KKN PPM. Laporan Pelaksanaan Kegiatan disusun pada minggu terakhir mahasiswa berada di lokasi dan telah menyelesaikan program kegiatannya. Laporan Rencana Kegiatan dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan sebetulnya merupakan bentuk kesatuan yang tidak terpisahkan. Lembar LRK dan LPK telah disediakan oleh Bidang Pengelolaan KKN, LPPM.

Laporan Rencana Kegiatan dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan dibuat mahasiswa dalam lingkup subunit, dan dijilid menjadi satu dengan cover warna tertentu dan digandakan sejumlah 6 eksemplar, masing-masing untuk :

1. Desa lokasi c/q Kepala Desa/Dusun
2. Kecamatan lokasi c/q Camat
3. Pemda Tingkat II / Bappeda/Kesbanglinmas
4. Dosen Pembimbing Lapangan
5. LPPM
6. Arsip Mahasiswa

Jumlah tersebut dapat bertambah sesuai dengan jumlah mitra/ Stakeholder .

1. Laporan Rencana Kegiatan (LRK)

Materi LRK terdiri dari dua bagian, yaitu bagian yang ditulis atau disusun secara bersama dan bagian yang ditulis secara individual oleh masing-masing mahasiswa dalam satu subunit.

Isi LRK yang ditulis secara bersama meliputi:

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- DAFTAR ISI

Isi LRK yang ditulis secara individual meliputi:

- RENCANA KEGIATAN KKN PPM

Rencana Kegiatan KKN PPM berisi permasalahan, prioritas pemilihan permasalahan, dan rencana program KKN PPM.

1. Permasalahan

Seluruh permasalahan yang telah ditemukan mahasiswa sesuai dengan bidangnya masing-masing selama sosialisasi, dituliskan dalam lembar rekapitulasi yang telah dipersiapkan. Apabila mahasiswa dari disiplin bidang tertentu menemukan masalah untuk disiplin bidang lain, maka hal tersebut dapat direkomendasikan kepada rekan mahasiswa dari bidang yang sesuai dalam satu subunit atau unit yang sama. Permasalahan yang telah ditemukan dituliskan dalam Tabel Identifikasi Permasalahan, dirinci menurut lokasi ditemukannya masalah dan narasumbernya, bisa satu narasumber atau lebih (lihat contoh tabel 1) sebagai berikut ;

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan

No.	Permasalahan *	Lokasi	Sumber (P/M/D)**
1.	Jalan kampung rusak, bila hujan sulit dilewati	Dusun I	P/M
2.	Belum ada jembatan penghubung ds V & ds III	Dusun V	M
3.	Jalan desa waktu malam gelap	Dusun II	M
4.	Jaringan Irigasi Rusak	Dusun V	P
5.	Jaringan Irirgasi Rusak	Dusun III	P/M/D
.....			
17.	Pengambilan air minum jauh dari pemukiman	Dusun II	M

* Tuliskan semua permasalahan yang ditemukan selama sosialisasi

** P = Perangkat Desa, M = Masyarakat, D = Dinas instansi Vertikal/Stakeholder

2. Prioritas Pemilihan Permasalahan

Setelah permasalahan teridentifikasi, mahasiswa memilih permasalahan yang diprioritaskan (minimal 5) untuk dijadikan program selama masa KKN PPM. Penentuan skala prioritas program didasarkan atas urgensi, keterjangkauan sesuai dengan analisis KUWAT (Kesempatan, Uang, Waktu,

Alat, dan Tenaga), serta diberi uraian alasan yang mendasari pemilihannya untuk ditangani sebagai program KKN PPM. Hal tersebut dituliskan dalam Tabel 2 sebagai berikut ;

Tabel 2. Prioritas Pemilihan Permasalahan

No.	Permasalahan	Alasan Pemilihan
1.	Jaringan irigasi dusun III	Berdasarkan analisis KUWAT, memungkin-kan untuk diangkat sebagai program KKN PPM. ukungan masyarakat, Perangkat Desa dan Dinas Pengairan sangat besar. Penyelesaian program ini sangat vital untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani.

* Uraikan secara rinci mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program KKN.

3. Rencana Program KKN PPM

Rencana Program KKN PPM yang akan dilaksanakan, dengan mengacu pada permasalahan yang telah dipilih, dituliskan dalam sebuah tabel. Rencana Program ini khusus untuk program pokok, yaitu yang sesuai dengan bidangnya dan program pokok tambahan, yaitu apabila tidak sesuai dengan bidangnya. Untuk program bantu tidak perlu dituliskan di sini. Contoh Tabel 3 pengisian rencana program adalah sbb:

Tabel 3. Rencana Program KKN PPM

No.	No. Sektor	Nama Program	Bahan	Volume	Sumber Dana
1.	03.2.1.02	Perbaikan jaringan irigasi dusun III (ID)	Semen, batu, pasir	75 m 3 x 10 jam	Swd = 2.000 Stkhdr = 1.500 Mhs = 50 Lain2 = 500 Jml = 4.050
.....					
6.	11.2.1.01	Kursus ketrampilan elektronika (MD)	Alat-alat elektronika	10 orang 2 x 8 jam	Swd = 100 Stkhdr = 100 Mhs =10 Lain2 = 500 Jml = 4.050

2. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) KKN PPM

Laporan pelaksanaan kegiatan KKN PPM secara keseluruhan disusun dengan urutan mulai dari laporan yang disusun oleh mahasiswa, DPL, Korkab/Korkot dan terakhir oleh Kepala Bidang Pengelolaan KKN, masing-masing melaporkan pelaksanaan KKN PPM sesuai dengan lingkup kerjanya. Untuk menyusun laporan yang cepat dan akurat telah dipersiapkan beberapa lembar pendukung yang harus diisi oleh mahasiswa selama pelaksanaan KKN PPM. Alur penyusunan laporan secara lengkap seperti tertera pada diagram berikut :

SISTEM PENYUSUNAN LAPORAN KKN PPM

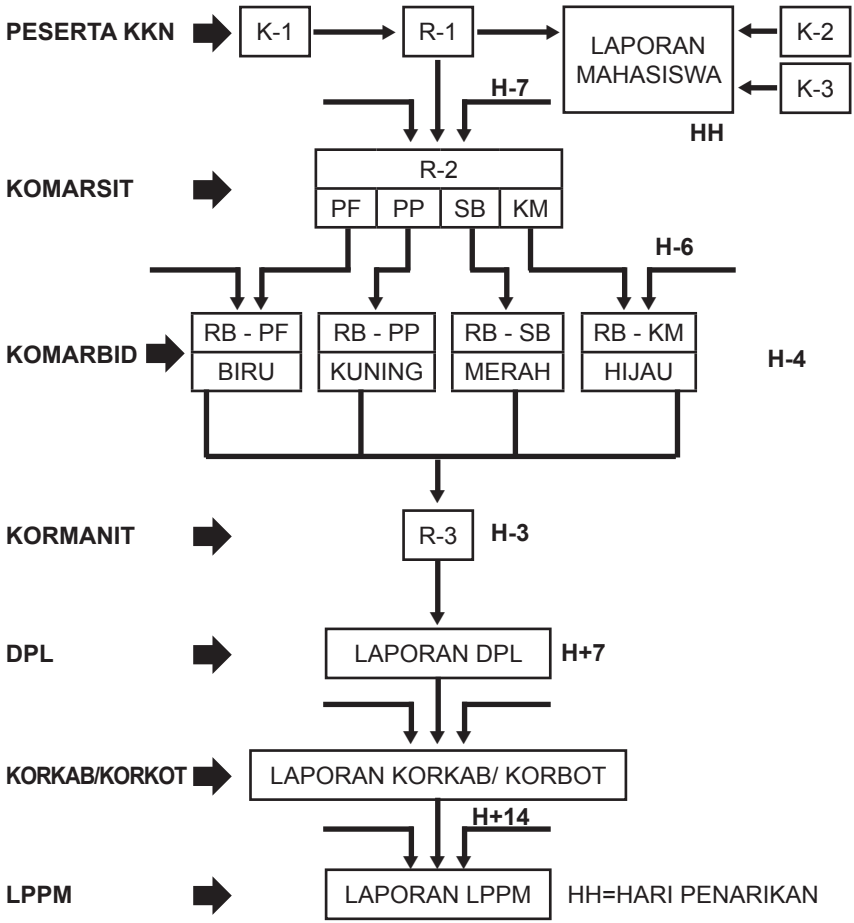

Laporan pelaksanaan kegiatan KKN PPM mahasiswa disusun selama seminggu terakhir sebelum penarikan. Bahan utama yang digunakan untuk menyusun laporan KKN PPM mahasiswa adalah rekap dalam lembar R-1. Susunan laporan KKN PPM adalah sebagai berikut:

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- PELAKSANAAN KKN PPM

  (Untuk masing-masing Mahasiswa dalam 1 sub unit) sebagai berikut :
  - Hasil Pelaksanaan KKN PPM (sesuai dengan rekapitulasi lembar R-1)
  - Pembahasan
  - Kesimpulan dan Saran
- LAMPIRAN, yang terdiri dari;
  - Rekapitulasi Subunit (lembar R-2).
  - Kartu kontrol; K-1, K-2, dan K-3 (hanya untuk laporan yang dikumpulkan di LPPM). Untuk tembusan/copy yang lain tidak perlu diberi lampiran K-1, K-2, K-3.
  - Foto-foto (foto-foto untuk laporan yang dikumpulkan untuk LPPM harus asli, tetapi laporan lain boleh tidak asli)

Catatan :

Kartu pelangi (RB-PF, RB-PP, RB-SB, dan RB-KM) yang dibuat kormabid, dan R3 yang dibuat kormanit dijilid secara terpisah dari laporan pelaksanaan kegiatan dan tidak digandakan.

Selama pelaksanaan KKN PPM, mahasiswa mendokumentasikan seluruh kegiatannya dalam 3 lembar kartu kontrol, yaitu pada lembar K-1, K-2 dan K-3.

- lembar K-1 : untuk mencatat kegiatan dari program pokok dan pokok tambahan.
- lembar K-2 : untuk mencatat kegiatan program bantu.
- lembar K-3 : untuk mencatat kegiatan non-program.

Seminggu sebelum waktu penarikan KKN PPM setiap mahasiswa merekap seluruh program yang tertulis pada K-1 ke dalam lembar R-1. Lembar R-1 ini merupakan bahan utama dalam pembuatan laporan KKN PPM mahasiswa yang harus

dikumpulkan pada saat penarikan KKN PPM.

Pada hari ke 6 sebelum penarikan KKN PPM kormasit merekap seluruh R-1 satu sub unit ke dalam 4 lembar R-2, yang masing-masing telah dipisahkan menurut bidang dari tiap-tiap program, yaitu PF, PP, SB dan KM, terlepas dari bidang mahasiswa pemilik program.

Pada hari ke 4 sebelum penarikan KKN PPM kormabid tiap bidang, setelah mengumpulkan R-2 yang sesuai bidangnya dari seluruh subunit dalam satu unit, memindahkan data yang tercantum pada R-2 ke dalam lembar Rekap Bidang (RB), yaitu untuk bidang prasarana fisik ke dalam RB-PF yang berwarna biru, bidang peningkatan produksi dalam RB-PP yang berwarna kuning, bidang sosial budaya dalam RB-SB yang berwarna merah, dan bidang kesehatan masyarakat dalam RB-KM yang berwarna hijau.

Pada hari ke 3 sebelum penarikan KKN PPM, kormanit membuat rekap global dalam lembar R-3, yaitu merupakan total rekapitulasi kegiatan dalam satu sub unit. Data yang dimasukkan dalam R-3 merupakan jumlah dari masing-masing lembar R-2 dari seluruh subunit.

Data dari lembar R-3 bersama dengan data RB-PF, RB-PP, RB-SB dan RB-KM digunakan oleh DPL untuk bahan penyusunan laporan yang harus dikumpulkan satu minggu setelah penarikan KKN PPM. Di samping itu, data R-3 seluruh kabupaten/kota digunakan oleh Korkab/Korkot untuk membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan, yang dilaporkan pada saat penarikan KKN PPM di Kabupaten. Laporan DPL kemudian direkap oleh Korkab/ Korkot untuk membuat laporan yang dikumpulkan 2 minggu setelah penarikan KKN PPM. Seluruh laporan Korkab/ Korkot digunakan sebagai dasar penyusunan laporan tahunan oleh Kepala Bidang Pengelolaan KKN.

Dari uraian di atas jelas bahwa alur pelaporan KKN PPM UGM telah terstruktur dengan cermat sehingga diperlukan keakuratan pengisian sejak dari laporan mahasiswa, yaitu dari K-1 sampai laporan Korkab/ Korkot. Kesalahan yang dilakukan sejak awal akan terbawa sampai laporan final, sehingga jerih payah semua pihak yang menyusun laporan akan sia-sia. Secara teknis pengisian lembar pendukung (K1,K2,K3 dan R1,R2 dan R3) dalam Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN PPM dijelaskan dibawah ini.

KARTU KONTROL UNTUK PROGRAM POKOK (Lembar K-1)

Bidang : Lingkari Bidang program/proyek KKN PPM yang sesuai : PF/PP/SB/KM. Bidang pada kode ini bukan pembidangan dari mahasiswa. Jenis bidang program dapat diacu dari Daftar Nomor Sektor dan Volume Program KKN PPM. Contoh : untuk program pembuatan percontohan kandang ayam, kolam ikan, mesin perontok gabah, masuk bidang PP bukan PF, walaupun yang mengerjakan dan sebagai 'pemilik' program adalah mahasiswa bidang PF. Untuk Kode Bidang KKN PPM dengan tema tertentu Kode Bidang sesuai dengan bidang kegiatan ditambah huruf T (contoh PF-T, PP-T, SB-T, KM-T).

No. Sektor : Isikan nomor sektor yang paling sesuai/tepat dengan kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada program yang nomor sektor tidak ada, dipilih nomor sektor yang paling dekat. Untuk menentukan nomor sektor tersebut lihat petunjuk sektoral.

No. Kode : Tuliskan nomor kode yang sesuai dengan nomor urut dalam Lembar Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Sub Unit yang ditempel di dinding. Pemberian nomor hendaknya berurutan menurut masing-masing bidang, dengan tidak ada nomor yang sama untuk setiap bidang. Nomor didahului dengan kode bidang.

Contoh: PF 01, 02, 03 dst; SB 05, PP 07, KM 02

Untuk No. Kode KKN PPM dengan tema tertentu No.Kode sesuai dengan bidang kegiatan ditambah huruf T.

Contoh : PF-T 01, 02, 03 dst; SB-T 01 dst.

Interdisipliner dengan No. Kode : Apabila merupakan kegiatan Interdisipliner, tuliskan nomor kode kegiatan dari mahasiswa bidang lain yang menjalin kerjasama interdisipliner.

Contoh : untuk program PF 02 interdisipliner dengan PP 04, SB 03 dan KM 08.

Nama Program : Tuliskan nama program secara singkat dan jelas, usahakan mengacu pada petunjuk sektoral yang telah tersedia.

Nama Mahasiswa - dst sd. Kabupaten : Cukup jelas

PENGISIAN TABEL

Tabel harus diisi SETIAP HARI setelah selesai melaksanakan kegiatan

No. : Tuliskan nomor urut mulai 1 sampai terakhir

TGL. : Tanggal pelaksanaan kegiatan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

URAIAN KEGIATAN : Kegiatan yang dikerjakan/terjadi pada hari itu

WAKTU : Lamanya kegiatan efektif dalam satuan jam

PESERTA : Jumlah orang dari masyarakat yang terlibat, diluar mahasiswa. Apabila suatu kegiatan hanya dilaksanakan oleh mahasiswa maka peserta = 0. Mahasiswa bukan peserta program KKN PPM.

JOK : Jam/Orang/Kegiatan = Waktu (Jam) x Peserta (Orang). Untuk program yang tidak melibatkan masyarakat, hanya dikerjakan oleh mahasiswa KKN PPM hanya mempunyai nilai WAKTU kegiatan saja, JOK = 0. Apabila program dikerjakan oleh masyarakat yang tidak secara aktif bekerja dalam pelaksanaan kegiatan KKN PPM dan bukan angkatan kerja (<14 tahun) dihitung WAKTU dan JOK, tetapi JOK-nya tidak dirupiahkan.

RINCIAN PENGGUNAAN DANA

URAIAN PENGGUNAAN DANA : Tuliskan bentuk dana/ material yang dapat dinilai dengan uang, pada pelaksanaan kegiatan hari itu, yaitu meliputi uang tunai, nilai partisipasi tenaga (JOK), atau barang yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan KKN PPM. Pencatatan barang/materi yang sama hanya sekali saja Contoh: (a) Tenaga kerja 9 JOK/Nilai partisipasi 30 JOK; (b) Pasir 2 m3, (c) Alat tulis; (d) Konsumsi, (e) Tenaga kerja profesional seperti: Operator penggilas jalan, Instruktur pelatihan atau praktek dll. Dapat pula diisi beberapa materi: (f)

Pasir 2 m^3 dan batu 4 m^3

SWADAYA sampai LAIN-LAIN : Tuliskan besarnya dana, nilai tenaga atau nilai barang dalam ribuan rupiah pada kolom yang sesuai dengan asal dana atau barang tersebut. Contoh: untuk tenaga kerja 9 JOK nilainya = 9 X Rp. 1.000,- = 9,0 (ribu) masuk kolom SWADAYA (masyarakat). Pada prinsipnya JOK dapat dikonversikan menjadi nilai swadaya masyarakat, khususnya untuk kegiatan kerja bakti atau sejenisnya yang dilakukan oleh masyarakat. Lihat penentuan nilai JOK di bawah. Catatan: Swadaya masyarakat dapat berupa uang tunai, barang, dan tenaga yang kesemuanya dikonversikan dalam nilai uang. Apabila suatu kegiatan kerja menghasilkan suatu barang, maka yang dinilai adalah fisik barangnya, sedangkan nilai tenaga kerja (JOK) tidak dihitung lagi. Contoh: kerja bakti mengumpulkan pasir, nilai yang dicatat dalam kolom ini adalah berapa harga pasir yang terkumpul, sedangkan tenaga kerja (JOK) tidak perlu dinilai.

JUMLAH : Jumlahkan semua nilai dana pada tanggal yang bersangkutan.

Paraf DPL : DPL diminta untuk membubuhkan paraf pada baris terakhir hasil pencatatan perkembangan program pada saat kunjunan dilaksanakan. Hal ini berlaku pula untuk lembar K-2 dan K-3.

PENERIMAAN SUMBANGAN : Tuliskan besarnya sumbangan yang diterima sesuai dengan sumbernya.

Saldo Uang Tunai: Apabila dalam suatu kegiatan mendapatkan sumbangan uang tunai sebesar yang tercantum pada baris di atasnya, dan ternyata uang tersebut tidak habis masih ada saldo maka tuliskan pada baris saldo ini untuk mengurangi jumlah dana yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Untuk ini perlu dibuat catatan dialokasikan ke mana sisa dana tersebut.

Nilai JOK : Dalam penentuan nilai JOK setiap Sub Unit hendaknya seragam, yaitu mengacu pada upah buruh tenaga kasar setempat. Misalnya upah buruh

sehari = Rp. 8.000,- untuk bekerja selama 8 jam maka nilai 1 JOK= Rp. 8.000:8 = Rp. 1.000,-

KARTU KONTROL UNTUK PROGRAM BANTU (lembar K-2)

Lembar K-2 untuk mencatat seluruh kegiatan bantu yang dikerjakan oleh setiap mahasiswa

No. : Nomor urut
Hari : Hari pelaksanaan kegiatan
Tgl/Bl : Tanggal dan bulan kegiatan. Contoh untuk tanggal 17 Agustus tuliskan: 17/8
Pukul : Jangka waktu pelaksanaan kegiatan. Contoh: 08.30-10.00
Nama Prog. : Tuliskan nama program yang dibantu
No kode Prog. : Nomor kode program sesuai dengan nomor pada K-1 program pokok.
Jenis Prog. : Tuliskan ID untuk program Inter Disipliner, MD untuk Mono Disipliner
Jumlah Jam : Jumlah jam pelaksanaan program bantu.

KARTU KONTROL, NON PROGRAM (lembar K-3)

Lembar K-3 digunakan untuk mencatat kegiatan KKN PPM yang tidak terkait dengan suatu program, antara lain: pengetikan laporan rapat koordinasi, pertemuan dengan masyarakat, pertemuan dengan perangkat desa. Selain itu, pada K-3 dicatat waktu berangkat meninggalkan lokasi KKN PPM (ijin) dan waktu datang kembali.

REKAPITULASI PROGRAM KKN PPM MAHASISWA (lembar R-1)

Seminggu sebelum penarikan KKN PPM, setiap mahasiswa harus membuat rekapitulasi pada lembar R-1. Rekapitulasi ini memuat seluruh kegiatan yang tercantum pada Kartu Kontrol.

PENGISIAN KOLOM-KOLOM

1. Nomor : Nomor urut
2. No. Sektor : Isikan nomor sektor sesuai dengan yang tercantum pada daftar Nomor Sektor dan Volume Program KKN PPM untuk tiap-tiap program yang telah dilaksanakan. Usahakan diisi secara

berurutan dari nomor kecil.

3. Bidang : diisi dengan bidang dari kegiatan yang dilaporkan. Seorang mahasiswa PF yang mengerjakan kegiatan pokok tambahan SB, misalnya memberikan pelajaran tambahan maka pada kegiatan tersebut diberi kode bidang "SB", apabila mengerjakan program pembuatan kandang ayam, tuliskan "PP" sedangkan bila membuat jembatan tuliskan "PF"
4. NAMA KEGIATAN : diisikan nama kegiatan secara singkat.
5. Jumlah Program : Jumlah Program pokok dan pokok tambahan yang dilaksanakan. Setiap program yang didokumentasikan dalam sebuah kartu kontrol = 1 program. Contoh apabila seorang mahasiswa membuat 3 buah jembatan, maka jumlah program untuk nomor sektor yang sama = 3.
6. Volume : Volume yang telah dikerjakan untuk tiap-tiap jenis program. Satuan volume program mengacu pada daftar-daftar Nomor Sektor dan Volume Program KKN PPM.

Kolom lain sudah cukup jelas.

REKAPITULASI PROGRAM KKN PPM SUB UNIT (lembar R-2)

Lembar R-2 diselesaikan oleh Kormasit 6 hari sebelum penarikan KKN PPM. Pada lembar R-2 telah dipisahkan menurut 4 bidang program kegiatan KKN PPM. Setiap bidang program kegiatan dibuat rekapitulasi tersendiri. Pemisahan bidang program kegiatan bukan menurut bidang asal mahasiswa, tetapi menurut bidang yang dikerjakan oleh mahasiswa. Pengisian lembar R-2 berdasar lembar R-1 mahasiswa dalam setiap subunit. Untuk program dengan nomor sektor yang sama ditotal menjadi satu. Pengisian R-2 secara umum sama dengan pengisian R-1, hanya saja telah dipisahkan menurut bidang program kegiatan KKN PPM. Nilai total Volume tidak perlu diisi. Lembar R-2 yang telah diisi diserahkan pada kormabid sesuai dengan bidangnya masing-masing.

REKAPITULASI BIDANG PROGRAM KKN PPM (RB-PF, RB-PP, RB-SB, RB-KM) /KARTU PELANGI

Rekapitulasi bidang program KKN PPM unit dibuat menurut bidang program kegiatan dalam satu unit diselesaikan oleh masing-masing kormabid 4 hari sebelum penarikan KKN PPM. Setiap bidang program kegiatan menggunakan lembar dengan warna khusus. Bidang PF berwarna biru, bidang PP kuning, bidang SB merah, dan bidang KM hijau. Rekap Bidang didasarkan atas R-2 yang sesuai untuk masing-masing bidang, sehingga pengisiannya secara umum sama dengan cara pengisian R-1 dan R-2. Usahakan untuk memasukkan program yang tertera pada R-2 ke dalam sektor-sektor yang telah tercantum. Apabila tidak ada carilah yang paling mendekati. Hal yang perlu diperhatikan bagi kormabid adalah dalam pengisian kolom jumlah dan volume untuk program unit dimana program tersebut dikerjakan oleh beberapa mahasiswa, misalnya program lomba 1 unit, khitanan massal 1 unit, pelatihan I unit dsb. Dalam program tersebut setiap mahasiswa melaporkan kegiatan sesuai dengan kewenangannya, dan dalam program unit tersebut akan banyak mahasiswa yang melaporkan judul program yang sama. Dalam hal ini kormabid harus melaporkan sesuai dengan kenyataannya. Misalnya dalam Program Unit lomba Dokter Kecil (Sektor 13.1.3.22) yang melibatkan 5 subunit dengan jumlah mahasiswa yang melaporkan ada 5 orang, maka di dalam merekap jumlah program = 5, volume = 1 kegiatan.

Artinya bahwa secara riil lomba Dokter Kecil di tingkat Unit hanya ada 1 kegiatan, yang didukung oleh 5 program (persiapan peserta dsb) yang berasal dari 5 subunit. Volume untuk program unit secara umum adalah volume riil. Misalnya untuk program Khitanan Massal volumenya - berapa anak yang dikhitan.

REKAPITULASI PROGRAM KKN PPM (lembar R-3)

Lembar R-3 yang merupakan rekapitulasi 1 Unit harus sudah diselesaikan oleh kormanit 3 hari sebelum penarikan KKN PPM. Pengisian lembar R-3 sebenarnya hanya memindahkan nilai total R-2 dari seluruh subunit. Penyusunan laporan pelaksanaan KKN PPM, berdasar rekapitulasi program mahasiswa (R-1), mahasiswa melaporkan rekapitulasi pelaksanaan kegiatan, meliputi jumlah program yang telah dikerjakan, volume masing-

masing program, alokasi waktu dan JOK (jam-orang-kegiatan) serta rincian alokasi dana yang terlibat. Di samping itu, mahasiswa perlu menghitung rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk setiap program, yaitu dari hasil pembagian total waktu dengan total program serta rata-rata jumlah peserta setiap pelaksanaan program, yaitu merupakan hasil bagi dari total JOK: dengan total waktu. Untuk alokasi dana dihitung persentase dari masing-masing sumber dana. Hasil-hasil tersebut digunakan sebagai dasar untuk memberikan pembahasan.

Secara lengkap pembahasan hasil KKN PPM menguraikan tentang kesesuaian pelaksanaan kegiatan KKN PPM dengan rencana kegiatan, keberhasilan atau kegagalan beserta faktor-faktor yang mempengaruhi, kemungkinan tindak lanjut atas hasil yang dicapai di samping membahas angka-angka kuantitatif yang telah dihitung dihubungkan dengan kondisi kualitatif yang mempengaruhi.

Kesimpulan berisi uraian baik kualitatif maupun kuantitatif. Misalnya, program KKN PPM berhasil, maka tolok ukur kuantitatifnya adalah dari besarnya nilai swadaya masyarakat, atau besarnya jumlah masyarakat yang terlibat, atau besarnya alokasi waktu yang digunakan untuk pelaksanaan program. Saran meliputi saran untuk DPL, LPPM atau untuk Pemerintah setempat.

Lampiran 4

NOMOR SEKTOR DAN VOLUME PROGRAM KKN PPM BIDANG PRASARANA FISIK

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
	SUMBER DAYA AIR	
03.1.1.01	Pengembangan dan konservasi sumber daya air	Unit
03.1.1.02	Penyediaan dan pengelolaan air baku	Unit
03.1.1.03	Pengembangan Sumber daya tanah	Unit
03.1.1.04	Penampungan air hujan	m^3
03.1.1.05	Pengembangan fungsi daerah aliran sungai	Unit
03.1.1.06	Rehabilitasi sungai dan danau	Unit
03.1.9.99	Perencanaan sumber daya air	Unit
	IRIGASI	
03.2.1.01	Pembuatan jaringan irigasi	m
03.2.1.02	Perbaikan jaringan irigasi	m
03.2.1.03	Perencanaan irigasi	m
	JALAN DAN JEMBATAN	
06.2.1.01	Perbaikan jembatan bambu	m
06.2.1.02	Perbaikan jembatan kayu	m
06.2.1.03	Perbaikan jembatan besi/beton	m
06.2.1.04	Perbaikan/ Pelebaran jalan tanah	m
06.2.1.05	Perbaikan jalan batu	m
06.2.1.06	Perbaikan jalan aspal	m
06.2.2.01	Peningkatan jembatan bambu- kayu	m
06.2.2.02	Peningkatan jembatan bambu- besi/beton	m
06.2.2.03	Peningkatan jembatan kayu- besi/beton	m
06.2.2.04	Peningkatan jalan tanah- batu	m
06.2.2.05	Peningkatan jalan tanah- aspal	m
06.2.2.06	Peningkatan jalan batu- aspal	m
06.2.2.07	Pemasangan konblok/ beton pada jalan	m
06.2.3.01	Pembangunan jembatan bambu	m
06.2.3.02	Pembangunan jembatan kayu	m
06.2.3.03	Pembangunan jembatan kayu	m
06.2.3.04	Pembuatan jalan baru/jalan tembus	m
06.2.9.99	Perencanaan jalan/jembatan	m

Lanjutan

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
	ENERGI/ LISTRIK	
07.2.2.01	Pengembangan listrik tenaga air mikro	Unit
07.2.2.02	Pengembangan listrik tenaga angin	Unit
07.2.2.03	Pengembangan listrik tenaga	Unit
07.2.3.01	Penggunaan bahan energi alternative	Unit
07.2.3.02	Penggunaan alat hemat energi	Unit
07.2.9.99	Perencanaan dalam kelistrikan/energi	Unit
	PERUMAHAN PERMUKIMAN	
15.1.2.01	Pembangunan tempat ibadah	m^2
15.1.2.02	Pembangunan gedung fasilitas umum/sosial	m^2
15.2.2.03	Pembangunan tugu/gapura/monumen	m^2
15.1.2.04	Pembuatan lapangan olahraga	m^2
15.1.2.05	Pembuatan taman/tempat bermain	Unit
15.1.2.06	Pembuatan papan pengumuman/ Koran	Unit
15.1.2.07	Pembuatan plang/ papan nama	Unit
15.1.2.08	Pengadaan penerangan jalan ting	Unit
15.1.2.09	Pengadaan penerangan jalan listrik	
15.1.2.10	Pembuatan alat- alat permainan	Unit
15.1.2.11	Pemugaran tempat ibadah	Unit
15.1.2.12	Pemugaran gedung fasilitas umum/sosial	Unit
15.1.2.13	Pemugaran rumah sehat	Unit
15.1.2.14	Pemugaran tugu/gapura/monumen	Unit
15.1.2.15	Pemugaran taman /tempat bermain	Unit
15.1.2.16	Perbaiakanlapangan olahraga	Unit
15.1.2.17	Pengecatan gedung/bangunan	m^2
15.1.3.01	Pembuatan saluran drainase	m
15.1.3.02	Pembuatan gorong-gorong	m
15.1.3.03	Pembuatan saluran pembuangan air limbah	m
15.1.3.04	Pembuatan sarana MCK/WC	Unit
15.1.3.05	Pembuatan lubang sampah	Unit
15.1.3.06	Pembuatan/pengadaan tong sampah	Unit
15.1.3.07	Pembuatan bak sampah	Unit
15.1.3.08	Perbaikan saluran draenase	m
15.1.3.09	Perbaikan gorong-gorong	m
15.1.3.10	Perbaikan saluran pembuangan air limbah	m
15.1.3.11	Perbaikan sarana MCK/WC	Unit
15.1.4.01	Pembuatan pompa air	Unit
15.1.4.02	Pembuatan bak penampung air	Unit
15.1.4.03	Pemasangan saluran pipa besi	m

Lanjutan

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
15.1.4.04	Pemasangan saluran pipa PVC	m
15.1.4.05	Pemasangan saluran karet/slang	Unit
15.1.4.06	Perbaiakan pompa air	Unit
15.1.4.07	Perbaikan bak penampung air	Unit
15.1.4.08	Perbaikan saluran pipa besi	m
15.1.4.09	Perbaikan saluran pipa PVC	m
15.1.4.10	Perbaikan saluran karet/selang	m
15.1.4.11	Percontohan penjernihan air	Unit
15.1.9.99	Perencanaan prasarana perumahan/pemukiman	Unit

NOMOR SEKTOR DAN VOLUME PROGRAM KKN PPM
BIDANG PENINGKATAN PRODUKSI

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
	INDUSTRI KECIL	
01.1.1.01	Pembinaan kepengusahaan industri kecil makanan	Unit
01.1.1.02	Pembinaan kepengusahaan industri kecil kerajinan	Unit
01.1.1.03	Pembinaan teknis produksi industri kecil makanan	Unit
01.1.1.04	Pembinaan teknis produksi industri kecil kerajinan	Unit
01.1.1.55	Penyuluhan pada industri kecil/rumah tangga	Orang
	PERTANIAN	
02.1.1.01	Pengembangan pertanian rakyat terpadu	Unit
02.1.2.01	Pembinaan teknis persiapan lahan pertanian	Orang
02.1.2.02	Pembinaan teknis persiapan lahan pertanian	Orang
02.1.2.03	Pembianaan teknis pembibitan tanaman hortikultur	Orang
02.1.2.04	Pembinaan teknis budidaya tanaman pangan	Orang
02.1.2.05	Pembinaan teknis budidaya tanaman hortikultura	Orang
02.1.2.06	Pembinaan teknis pengendalian penyakit dan hama tanaman pangan	Orang
02.1.2.07	Pembinaan teknis pengendalian penyakit dan hama tanaman hortikultura	Orang
02.1.2.08	Pembinaan teknis budidaya tanaman dalam pot	Orang
02.1.2.09	Pembinaan teknis budidaya jamur	Orang

Lanjutan

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
02.1.2.10	Pembinaan teknis pemupukan/pembuatan pupuk	Orang
02.1.2.11	Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen tanaman pangan	Orang
02.1.2.12	Pembinan teknis pengolahan/penanganan pasca panen tanaman hortikultura	Orang
02.1.2.13	Pembinaan organisasi kelompok tani Unit	
02.1.3.01	Diversifikasi pangan/gizi bidang pertanian	
02.1.4.01	Pengenalan alat- alat pengolahan lahan	Unit
02.1.4.02	Pengenalan alat-alat bididaya dan pemupukan	Unit
02.1.4.03	Pengenalan alat-alat pengolahan pasca panen	Unit
02.1.9.55	Penyuluhan pertanian	Orang
01.1.9.99	Perencanan pertanian	
	PERKEBUNAN	
02.2.1.01	Pengembangan perkebunan rakyat terpadu	Unit
02.2.2.01	Pengembangan teknis persiapan lahan perkebunan	Orang
02.2.2.02	Pengembangan teknis pembibitan tanaman perkebunan	Orang
02.2.2.03	Pembinaan teknis pengendalian penyakit dan hama tanaman perkebunan	Orang
02.2.2.04	Pembinaan teknis pengendalian penyakit dan hama tanaman perkebunan	Orang
02.2.2.05	Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen	Orang
02.2.2.06	Pembinaan organisasi kelompok tani pekebun	Orang
02.2.3.01	Deversifikasi pangan /gizi bidang perkebunan	Orang
02.2.4.01	Pengenalan alat-alat pengolahan lahan perkebunan	Orang
02.2.4.02	Pengenalan alat-alat budidaya dan pemupukan	Unit
02.2.4.03	Pengenalan alat-alat pengolahan pasca panen	Unit
02.2.9.55	Penyuluhan perkebunan	Orang

Lanjutan

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
	PETERNAKAN	
02.3.1.01	Pengembangan peternakan rakyat terpadu	Unit
02.3.2.01	Pembinaan teknis pemeliharaan ternak besar	Orang
02.3.2.02	Pembinaan teknis pemeliharaan kambing/ domba	Orang
02.2.3.03	Pembinaan teknis pemeliharaan ayam ras	Orang
02.3.2.04	Pembinaan teknis pemeliharaan ayam kampung	Orang
02.3.2.05	Pembinaan teknis pemeliharaan aneka ternak	Orang
02.3.2.06	Pengendalian penyakit/vaksinasi ternak besar	Ekor
02.3.2.07	Pengendalian penyakit/vaksinasi ternak kambing/domba	Ekor
02.3.2.08	Pengendalian penyakit/vaksinasi ternak unggas	Ekor
02.3.2.09	Inseminasi buatan ternak sapi	Ekor
02.3.2.10	Inseminasi buatan ternak kambing/domba	Ekor
02.3.2.11	Inseminasi buatan ternak unggas	Ekor
02.3.2.12	Pembinan teknis pengolahan/penanganan pasca panen hasil peternakan	Orang
02.3.2.13	Pembinaan organisasi kelompok tani peternak	Unit
02.3.3.01	Diversifikasi pangan/gizi bidang peternakan	
02.3.4.01	Pengenalan/pembuatan mesin tetas sederhana	Unit
02.3.4.02	Pengenalan/pembuatan kandang ternak	Unit
02.3.4.03	Pengenalan alat-alat pengolahan pasca panen peternakan	Unit
02.3.9.55	Penyuluhan peternakan	Orang
	PERIKANAN	
02.4.1.01	Pengembangan perikanan rakyat terpadu	Unit
02.4.2.01	Pembinaan teknis persiapan lahan perikanan	Orang
02.4.2.02	Pembinaan teknis pembibitan ikan	Orang
02.4.2.03	Pembinaan teknis budidaya ikan	Orang
02.4.2.04	Pembinaan teknis pengendalian penyakit ikan	Orang
02.4.2.05	Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen hasil pernikahan	Orang

Lanjutan

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
02.4.2.06	Pembinaan organisasi kelompok tani perikanan	Orang
02.4.3.01	Diversifikasi pangan/gizi bidang perikanan	Orang
02.4.4.01	Pengenalan/pembuatan kolam tanah	Orang

NOMOR SEKTOR DAN VOLUME PROGRAM KKN PPM
BIDANG SOSIAL BUDAYA

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
	KOPERASI DAN PENGUSAHA KECIL	
05.4.1.01	Pembentukan koperasi	Unit
05.4.1.02	Pembinaan koperasi umum	Unit
05.4.2.01	Bimbingan teknis produksi usaha kecil	Unit
05.4.2.02	Bimbingan teknis kepengusahaan	Orang
05.4.2.03	Bimbingan teknis pemasaran	Orang
05.4.9.55	Penyuluhan koperasi/usaha kecil	Orang
05.4.9.99	Perencanaan koperasi	Unit
	PARIWISATA	
08.1.1.01	Pengembangan obyek pariwisata	Unit
08.1.1.02	Pengembangan sarana pendukung pariwisata	Unit
08.1.9.55	Penyuluhan pariwisata	Orang
08.1.9.99	Perencanaan pengembangan obyek pariwisata	Unit
	PEMBANGUNAN DESA	
09.3.1.01	Inventarisasi potensi pembangunan desa	Unit
09.3.1.02	Peningkatan kemampuan pamong desa	Orang
09.3.1.03	Peningkatan administrasi desa/dusun	Unit
09.3.4.01	Pembinaan program IDT	Orang
09.3.9.55	Penyuluhan tentang pembangunan desa	Orang
09.4.9.55	Penyuluhan transmigrasi	Orang
	PENDIDIKAN	
11.1.1.01	Pemberian pelajaran tambahan di SD	Siswa
11.1.1.02	Pemberian pelajaran ketrampilan di SD	Siswa
11.1.1.03	Melengkapi sarana pendidikan di SD	Unit

Lanjutan

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
11.1.1.04	Kegiatan lomba di SD	Unit
11.1.2.01	Memberikan pelajaran tambahan di SLTP/SLTA	Siswa
11.1.2.02	Memberikan pelajaran ketrampilan di SLTP/ SLTA	Siswa
11.1.2.03	Melengkapi sarana pendidikan di SLTP/SLTA	Siswa
11.1.9.55	Penyuluhan di sekolah	Siswa
11.2.1.01	Kursus/pelatihan luar sekolah	Siswa
	KEBUDAYAAN	
11.3.1.01	Inventarisasi budaya daerah/nasional	Unit
11.3.2.01	Pembinaan perpustakaan sekolah	Unit
11.3.2.02	Pembinaan perpustakaan umum	Unit
11.3.2.03	Melengkapi sarana perpustakaan	Unit
11.3.3.01	Pembinaan kelompok kesenian tradisional	Unit
11.3.3.02	Pembinaan kelompok kesenian modern	Orang
11.3.3.03	Memberikan pelatihan musik tradisional untuk siswa	Orang
11.3.3.04	Memberikan pelatihan musik tradisional untuk umum	Orang
11.3.3.05	Memberikan pelatihan tari tradisional untuk siswa	Orang
11.3.3.06	Memberikan pelatihan tari tradisional untuk umum	Orang
11.3.3.07	Memberikan pelatihan tari modern untuk siswa	Orang
11.3.3.08	Memberikan pelatihan musik modern untuk umum	Orang
11.3.3.09	Memberikan pelatihan tari modern untuk siswa	Orang
11.3.3.10	Memberikan pelatihan tari modern untuk umum	Orang
11.3.4.01	Pembinaan tradisi/peninggalan sejarah/ permuseuman	Orang
11.3.9.55	Penyuluhan tentang kesenian/tradisi/ peninggalan sejarah	Orang
	PEMUDA DAN OLAHRAGA	
11.4.1.01	Pembinaan organisasi pemuda/karang taruna	Unit
11.4.1.02	Pelatihan ketrampilan/wirausaha pemuda	Orang
11.4.2.01	Pembinaan olah raga lapangan	Orang
11.4.2.02	Pembinaan olah raga permainan	Orang
11.4.9.55	Penyuluhan untuk pemuda/organisasi pemuda	Orang

Lanjutan

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
	KEPENDUDUKAN	
12.1.1.55	Penyuluhan kependudukan	Orang
	KESEJAHTERAAN SOSIAL	
13.1.1.01	Pembinaan kelompok sosial masyarakat	Unit
13.1.1.02	Pembinaan Kesejahteraan sosial masyarakat	Orang
13.1.1.03	Penyelenggaraan pasar murah	Unit
13.1.1.04	Penyantunan anak terlantar/fakir miskin/usila	Orang
13.1.3.01	Pembinaan partisipasi sosial masyarakat	Orang
13.1.3.02	Penggalangan swadaya masyarakat	Orang
	PERANAN WANITA, ANAK DAN REMAJA	
13.3.1.01	Pembinaan kegiatan PKK/DAWIS	Unit
13.3.2.01	Pembinaan kegiatan untuk anak dan remaja	Orang
13.3.9.55	Penyuluhan untuk kelompok wanita	Orang
13.3.9.56	Penyuluhan untuk kelompok anak dan remaja	Orang
	AGAMA	
15.1.1.01	Pembinaan kegiatan keagamaan	Orang
15.1.1.02	Pembinaan TPA	Orang
15.1.1.03	Kegiatan pengajian/peringatan keagamaan	Orang
	STATISTIK PEDESAAN	
16.5.2.01	Pendataan penduduk/KTP/KK	Orang
16.5.2.02	Penyempurnaan statistik pedesaan	Unit
16.5.2.03	Pembuatan monografi	Unit
16.5.2.04	Pembuatan peta desa	Unit
	HUKUM	
17.2.3.55	Penyuluhan hukum	Orang
17.2.4.01	Bantuan pelayanan akta hukum	Orang
	PENERANGAN & MEDIA MASSA	
19.2.1.01	Pemutaran film penerangan	Unit
19.2.1.02	Pengadaan Koran Masuk Desa	Unit

Lanjutan

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
	KEAMANAN	
20.1.1.01	Pembinaan hansip	Orang
20.1.1.02	Pembinaan siskamling	Orang

NOMOR SEKTOR DAN VOLUME PROGRAM KKN PPM BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
	KELUARGA BERENCANA	
12.1.2.01	Pembinaan Keluarga Berencana	Orang
	KESEHATAN	
13.1.1.55	Penyuluhan kesehatan umum	Orang
13.1.1.56	Penyuluhan kesehatan gigi/mulut	Orang
13.1.1.57	Penyuluhan tentang obat dan bahan aditif	Orang
13.1.1.58	Penyuluhan gizi dan bahan makanan	Orang
13.1.3.01	Pembentukan kader sehat	Orang
13.1.3.02	Pembentukan dokter kecil	Orang
13.1.3.03	Pembentukan UKS	Unit
13.1.3.04	Pembentukan UKGS	Unit
13.1.3.05	Pembentukan POSYANDU/POS TIMBANG	Unit
13.1.3.06	Pembentukan PKMD	Unit
13.1.3.07	Pembentukan POS LANSIA	Unit
13.1.3.08	Pembentukan POLINDES	Unit
13.1.3.09	Pembinaan Kader Sehat	Orang
13.1.3.10	Pembinaan Dokter Kecil	Orang
13.1.3.11	Pembinaan UKS	Unit
13.1.3.12	Pembinaan UKGS	Unit
13.1.3.13	Pembinaan POSYANDU/POS TIMBANG	Unit
13.1.3.14	Pembinaan PKMD	Unit
13.1.3.15	Pembinaan POS LANSIA	Unit
13.1.3.16	Pembinaan POLINDES	Unit
13.1.3.17	Pelayanan kesehatan umum dan PPPK	Orang
13.1.3.18	Pelayanan kesehatan gigi/mulut	Orang
13.1.3.19	Pemeriksaan golongan darah	Orang
13.1.3.20	Donor darah massal	Orang
13.1.3.21	Lomba balita	Peserta

Lanjutan

No. Sektor	NAMA PROGRAM	Volume/Satuan
13.1.3.22	Lomba bidang kesehatan untuk anak TK/SD	Peserta
13.1.3.23	Lomba bidang kesehatan untuk SM/remaja	Peserta
13.1.3.24	Lomba bidang kesehatan untuk umum	Peserta
13.1.3.25	Pembinaan pos obat desa/kotak obat	Unit
13.1.3.26	UKGM (Usaha Kesehatan Gizi Masyarakat)	Orang
13.1.3.27	Khitanan massal	Orang
13.1.4.01	Kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit	Unit
13.1.5.01	Perbaikan gizi masyarakat	Orang
13.1.5.02	Perbaikan gizi anak sekolah (PMTAS)	Orang
13.1.5.03	Pembentukan kader gizi	Orang
13.1.5.04	Pembinaan kader gizi	Orang
13.1.7.01	Pembinaan penggunaan obat tradisional/TOGA	Orang
13.1.7.02	Pembinaan dukun beranak/bayi	Orang

Contoh Pengisian Lembar K-1

KARTU KONTROL PELAKSANAAN KEGIATAN KKN PPM (K-1)

Bidang : PF-T /PP-T/SB-T/KM-T/PF/PP/SB/KM
Nama Program : Perbaikan Jembatan Beton

No. Sektor : 06.2.1.03
No. Kode : PF-02

Intersisipliner dg. No. Kode : PP-04, SB-03, KM-05

Nama : Adhi
No. Mhs. : 234567/TK
Fakultas : Teknik Jurusan : Sipil

Sub Unit : Jurug
Unit : Giri Cahyo
Kabupaten : Gunungkidul

No.	TGL	PELAKSANAAN KEGIATAN			
		URAIAN KEGITAN	WAKTU JAM	PESERTA (ORANG)	JOK* (WxP)
1	2/1	Survey Lokasi	3	3	9
2	3/1	Pembuatan Rencana	8	0	0
3	5/1	Pengumpulan Pasir	5	25	125
		Pembelian Semen	1	0	0
4	6/1	Pengumpulan Batu	5	20	100
5	7/1	Penggalian Pondasi	6	20	120
6	10/1	Pengecoran	10	30	300
7	14/1	Pengecoran	4	3	12
8	16/1	Peresmian	2	30	60
		Jumlah	44	131	726

RINCIAN PENGGUNAAN DANA (Dalam Ribuan/ Rupiah)							
URAIAN PENGGUNAAN DANA	SWADAYA	PEMDA/ MITRA	LPPM	MHS	LAIN-LAIN	JUMLAH	PARAF DPL
Tenaga Kerja 9 JOK	9,0						
-							
Pasir 5 m^2	75						
Semen 10 zak		200	300				
Batu 4 m^2		25					
Tenaga KErja 120 JOK	120						
Konsumsi	10						
Tenaga Kerja 300 JOK	300						
Tenaga Kerja JOK	12						
Tenaga Kerja 60 JOK	60						
JUMLAH	486	200	300				
Penerimaan Sumb.	-	200	300				
Saldo Uang Tunai	-	25	0				

*) JOK = JAM-ORANG-KEGIATAN=Waktu x Jumlah Peserta
NILAI I JOK LOKAL = Rp. 1.000,00

Contoh Pengisian Lembar K-2

KARTU KONTROL PELAKSANAAN KEGIATAN KKN PPM
PROGRAM BANTU (K-2)

Nama : Naufal
No. Mhs. : 08765/Bi
Fakultas : Biologi

Sub Unit : Tawangsari
Unit : Kaligesing
Kabupaten : Purworejo

No.	Tgl./Bl.	Pukul	Nama Program	No. Kode Program	Jenis Prog *)	Jumlah Jam	Paraf DPL
1.	*14/08*	*08.00-10.00*	*Penghijauan*	*PP-02*	*ID*	*2*	
2.	*14/08*	*11.00-13.00*	*Khitanan Massal*	*KM-05*	*MD*	*2*	
3.	*15/08*	*16.00-17.00*	*Pembinaan PKK*	*SB-03*	*MD*	*1,5*	
4.	*16/08*	*19.00-22.00*	*Vaksinasi Ayam Kampung*	*PP-05*	*MD*	*3*	

*) Jenis Program : ID (Interdisipliner) MD (Mono Disipliner)

Contoh Pengisian Lembar K-3

KARTU KONTROL PELAKSANAAN KEGIATAN
NON PROGRAM (K-3)

Nama : Adib
No. Mhs. : 98760/PA
Fakultas : MIPA

Sub Unit : Sirat
Unit : Bambanglipuro
Kabupaten : Bantul

No.	Hari	Tgl./Bl.	Pukul	Kegiatan	Jumlah Jam	Paraf DPL
1.	*Kamis*	*02/08*	*08.00-10.00*	*Berkunjung ke Kadus V*	*2*	
2.	*Jum'at*	*03/08*	*16.00-17.00*	*Bertemu pak Kyai*	*1*	
3.	*Jum'at*	*03/08*	*19.00-22.00*	*Pengetikan Laporan Rencana Kegiatan*	*3*	
4.						
5.						
6.	*Senin*	*06/08*	*06.00*	*Pulang Ke Yogya*		
7.	*Kamis*	*07/08*	*16.00*	*Kembali dari Yogya*		

REKAPITULASI PROGRAM KKN PPM MAHASISWA

R-1

NAMA MAHASISWA : _____
FAKULTAS : _____
BIDANG : _____

SUB UNIT : _____
UNIT : _____
KABUPATEN : _____

No.	No. Sektor	Bidang	NAMA PROGRAM	Jumlah Program	Volume	Waktu (Jam)	JOK		Swadaya	Pemda/Mitra	LPPM	Mahasiswa	Lain-lain
TOTAL													

* Diisi oleh seluruh mahasiswa KKN PPM

……. dalam ribuan rupiah ……..

REKAPITULASI PROGRAM KKN PPM SUB UNIT

R-2

SUB UNIT : _____ UNIT : _____ **KABUPATEN** : _____

BIDANG : **PF** / **PP** / **SB** / **KM** …….. dalam ribuan rupiah ……..

No.	No. Sektor	Bidang	NAMA PROGRAM	Jumlah Program	Volume	Waktu (Jam)	JOK		Swadaya	Pemda/Mitra	LPPM	Mahasiswa	Lain-lain	Jumlah

REKAPITULASI PROGRAM KKN PPM UNIT

R-3

UNIT : …….. **KABUPATEN : ……..**

BIDANG	NO	Bidang	NAMA PROGRAM	Jumlah Program	Volume	Waktu (Jam)	JOK		Swadaya	Pemda/Mitra	LPPM	Mahasiswa	Lain-lain	Jumlah
PF	1													
	2													
	3													
	4													
	5													
	6													
PP	1													
	2													
	3													
	4													
	5													
	6													
SB	1													
	2													
	3													
	4													
	5													
	6													
KM	1													
	2													
	3													
	4													
	5													
	6													
TOTAL														

*) Diisi oleh KORMANIT

…….…….. dalam ribuan rupiah ……..

REKAPITULASI PROGRAM KKN PPM

BIDANG PRASARANA FISIK
UNIT : _____

KABUPATEN : _____

RB-PF

…….. (Dalam Ribuan Rupiah) …….

No.	No. Sektor	NAMA PROGRAM	Jumlah Program	Volume	Waktu (Jam)	JOK	Swadaya	Pemda	LPPM	Mahasiswa	Lain-lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		SUMBER DAYA AIR										
	03.1.1.01	Pengembangan dan Konservasi sumber daya air										
	03.1.1.02	Penyediaan dan pengelolaan air baku										
	03.1.1.03	Pengembangan sumber air tanah										
	03.1.1.04	Penampungan air hujan										
	03.1.1.05	Pengembangan fungsi daerah aliran sungai										
	03.1.1.06	Rehabilitasi sungai dan danau										
	03.1.9.99	Perencanaan sumber daya air										
		IRIGASI										
	03.2.1.01	Pembuatan jaringan irigasi (m)										
	03.2.1.02	Perbaikan jaringan irigasi (m)										
	03.2.9.99	Perencanaan irigasi										
		JALAN DAN JEMBATAN										
	06.2.1.01	Perbaikan jembatan bambu (m)										
	06.2.1.02	Perbaikan jembatan kayu (m)										
	06.2.1.03	Perbaikan jembatan besi/beton (m)										
	06.2.1.04	Perbaikan/pelebaran jalan tanah (m)										
	06.2.1.05	Perbaikan jalan batu (m)										
	06.2.1.06	Perbaikan jalan aspal (m)										
	06.2.2.01	Peningkatan jembatan bambu - kayu (m)										
	06.2.2.02	Peningkatan jambatan bambu - besi/beton (m)										
	06.2.2.03	Peningkatan jembatan kayu - besi/beton (m)										
	06.2.2.04	Peningkatan jalan tanah - batu (m)										
	06.2.2.05	Peningkatan jalan tanah - aspal (m)										
	06.2.2.06	Peningkatan jalan batu - aspal (m)										
	06.2.2.07	Pemasangan Konblok/beton pada jalan (m2)										
	06.2.2.08	Pemasangan Konblok/beton pada jembatan (m2)										

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	06.2.3.01	Pembangunan jembatan bambu (m)											
	06.2.3.02	Pembangunan jembatan kayu (m)											
	06.2.3.03	Pembangunan jembatan besi/beton (m)											
	06.2.3.04	Pembuatan jalan baru/jalan tembus											
	06.2.9.99	Perencanaan jalan/jembatan											
		ENERGI/LISTRIK											
	07.2.2.01	Pengembangan listrik tenaga air mikro											
	07.2.2.02	Pengembangan listrik tenaga angin											
	07.2.2.03	Pengembangan listrik tenaga …….											
	07.2.3.01	Penggunaan bahan energi alternatif											
	07.2.3.02	Penggunaan alat hemat energi											
	07.2.9.99	Perencanaan dalam kelistrikan/energi											
		PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN											
	15.1.2.01	Pembangunan tempat ibadah (m2)											
	15.1.2.02	Pembangunan gedung fasilitas umum/sosial											
	15.1.2.03	Pembangunan tugu/gapura/monumen (unit)											
	15.1.2.04	Pembuatan lapangan olah raga (unit)											
	15.1.2.05	Pembuatan taman/tempat bermain (unit)											
	15.1.2.06	Pembuatan papan pengumuman/koran (unit)											
	15.1.2.07	Pembuatan plang/papan nama (unit)											
	15.1.2.08	Pengadaan penerangan jalan ting (unit)											
	15.1.2.09	Pengadaan penerangan jalan listrik (unit)											
	15.1.2.10	Pembuatan alat-alat permainan/rumah tangga (unit)											
	15.1.2.11	Pemugaran tempat ibadah (unit)											
	15.1.2.12	Pemugaran gedung fasilitas umum/sosial (unit)											
	15.1.2.13	Pemugaran rumah sehat (unit)											
	15.1.2.14	Pemugaran tugu/gapura/monumen (unit)											
	15.1.2.15	Pemugaran taman/tempat bermain (unit)											
	15.1.2.16	Perbaikan lapangan olah raga (unit)											
	15.1.2.17	Pengecatan gedung/bangunan/ (m2)											
	15.1.3.01	Pembuatan saluran drainase (m)											
	15.1.3.02	Pembuatan gorong-gorong (m)											
	15.1.3.03	Pembuatan saluran pembuangan air limbah (m)											
	15.1.3.04	Pembuatan sarana MCK/WC (unit)											

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	15.1.3.05	Pembuatan lubang sampah (unit)											
	15.1.3.06	Pembuatan/pengadaan tong sampah (unit)											
	15.1.3.07	Pembuatan bak sampah (unit)											
	15.1.3.08	Perbaikan saluran drainase (m)											
	15.1.3.09	Perbaikan gorong-gorong (m)											
	15.1.3.10	Perbaikan saluran pembuangan air limbah (m)											
	15.1.3.11	Perbaikan sarana MKC/WC (unit)											
	15.1.4.01	Pembuatan pompa air (unit)											
	15.1.4.02	Pembuatan bak penampung air (unit)											
	15.1.4.03	Pemasangan saluran pipa besi											
	15.1.4.04	Pemasangan saluran pipa PVC											
	15.1.4.05	Pemasangan saluran karet/slang											
	15.1.4.06	Perbaikan pompa air (unit)											
	15.1.4.07	Perbaikan bak penampung air (unit)											
	15.1.4.08	Perbaikan saluran pipa besi											
	15.1.4.09	Perbaikan saluran pipa PVC											
	15.1.4.10	Perbaikan saluran karet/slang											
	15.1.4.11	Percontohan penjernihan air											
	15.1.9.99	Perencanaan prasarana perumahan/pemukiman											
JUMLAH													

REKAPITULASI PROGRAM KKN PPM

BIDANG PENINGKATAN PRODUKSI
UNIT : _____

KABUPATEN : _____

RB-PP

…….. (Dalam Ribuan Rupiah) ……

No.	No. Sektor	NAMA PROGRAM	Jumlah Program	Volume	Waktu (Jam)	JOK	Swadaya	Pemda	LPPM	Mahasiswa	Lain-lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		INDUSTRI KECIL										
	01.1.1.01	Pembinaan kepengusahaan industri kecil makanan										
	01.1.1.02	Pembinaan kepengusahaan industri kecil kerajinan										
	01.1.1.03	Pembinaan teknis produksi industri kecil makanan										
	01.1.1.04	Pembinaan teknis produksi industri kecil kerajinan										
	01.1.1.55	Penyuluhan pada industri kecil/rumah tangga										
		PERTANIAN										
	02.1.1.01	Pengembangan pertanian rakyat terpadu										
	02.1.2.01	Pembinaan teknis persiapan lahan pertanian										
	02.1.2.02	Pembinaan teknis pembibitan tanaman pangan										
	02.1.2.03	Pembinaan teknis pembibitan tanaman holtikultura										
	02.1.2.04	Pembinaan teknis budidaya tanaman pangan										
	02.1.2.05	Pembinaan teknis budidaya tanaman holtikultura										
	02.1.2.06	Pembinaan teknis pengendalian penyakit dan hama tanaman pangan										
	02.1.2.07	Pembinaan teknis pengendalian penyakit dan hama tanaman holtikultura										
	02.1.2.08	Pembinaan teknis budidaya dalam pot										
	02.1.2.09	Pembinaan teknis budidaya jamur										
	02.1.2.10	Pembinaan teknis pemupukan/pembuatan pupuk										
	02.1.2.11	Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen tanaman pangan										
	02.1.2.12	Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen tanaman holtikultura										
	02.1.2.13	Pembinaan organisasi kelompok tani										
	02.1.3.01	Diversifikasi pangan/gizi bidang pertanian										
	02.1.4.01	Pengenalan alat-alat pengolah lahan										
	02.1.4.02	Pengenalan alat-alat budidaya dan pemupukan										

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	02.1.4.03	Pengenalan alat-alat pengolahan pasca panen										
	04.1.9.55	Penyuluhan pertanian										
	02.1.9.99	Perencanaan pertanian										
		PERKEBUNAN										
	02.2.1.01	Pengembangan perkebunan rakyat terpadu										
	02.2.2.01	Pengembangan teknis persiapan lahan perkebunan										
	02.2.2.02	Pengembangan teknis pembibitan tanaman perkebunan										
	02.2.2.03	Pengembangan teknis budidaya tanaman perkebunan										
	02.2.2.04	Pembinaan teknis pengendalian penyakit dan hama tanaman perkebunan										
	02.2.2.05	Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen hasil perkebunan										
	02.2.2.06	Pembinaan organisasi kelompok tani perkebun										
	02.2.3.01	Diversifikasi pangan/gizi bidang perkebunan										
	02.2.4.01	Pengenalan alat-alat pengolah lahan perkebunan										
	02.2.4.02	Pengenalan alat-alat budidaya dan pemupukan										
	02.2.4.03	Pengenalan alat-alat pengolah pasca panen										
	02.2.9.55	Penyuluhan perkebunan										
		PETERNAKAN										
	02.3.1.01	Pengembangan peternakan rakyat terpadu										
	02.3.2.01	Pembinaan teknis pemeliharaan ternak besar										
	02.3.2.02	Pembinaan teknis pemeliharaan kambing/domba										
	02.3.2.03	Pembinaan teknis pemeliharaan ayam ras										
	02.3.2.04	Pembinaan teknis pemeliharaan ayam kampung										
	02.3.2.05	Pembinaan teknis pemeliharaan aneka ternak										
	02.3.2.06	Pengendalian penyakit/vaksinasi ternak besar										
	02.3.2.07	Pengedalian penyakit/vaksinasi ternak kambing/domba										
	02.3.2.08	Pengendalian penyakit/vaksinasi ternak unggas										
	02.3.2.09	Inseminasi buatan ternak sapi										
	02.3.2.10	Inseminasi buatan ternak kambing/domba										
	02.3.2.11	Inseminasi buatan ternak unggas										
	02.3.2.12	Pembinaan teknis pengolah/penanganan pasca panen hasil peternakan										
	02.3.2.13	Pembinaan organisasi kelompok tani peternak										

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	02.3.3.01	Diversifikasi pangan/gizi bidang peternakan											
	02.3.4.01	Pengenalan/pembuatan mesin tetas sederhana											
	02.3.4.02	Pengenalan/pembuatan kandang temak											
	02.3.4.03	Pengenalan alat-alat pengolahan pasca panen peternakan											
	02.3.9.55	Penyuluhan peternakan											
		PERIKANAN											
	02.4.1.01	Pengembangan perikanan rakyat terpadu											
	02.4.2.01	Pembinaan teknis persiapan lahan perikanan											
	02.4.2.02	Pembinaan teknis pembibitan ikan											
	02.4.2.03	Pembinaan teknis budidaya ikan											
	02.4.2.04	Pembinaan teknis pengendalian penyakit ikan											
	02.4.2.05	Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen hasil perikanan											
	02.4.2.06	Pembinaan organisasi kelompok tani perikanan											
	02.4.3.01	Diversifikasi pangan/gizi bidang perikanan											
	02.4.4.01	Pengenalan/pembuatan kolam tanah											
	02.4.4.02	Pengenalan/pembuatan kolam semen											
	02.4.4.03	Pengenalan/pembuatan kolam keramba/jakapung											
	02.4.4.04	Pengenalan alat/teknik penangkap ikan											
	02.4.4.05	Pengenalan alat-alat pengolahan pasca panen perikanan											
	02.4.9.55	Penyuluhan perikanan											
	02.4.9.55	Perencanaan perikanan											
		KEHUTANAN											
	02.5.1.01	Pembinaan masyarakat sekitar hutan negara											
	02.5.2.01	Pembinaan teknis pengolahan lahan hutan rakyat											
	02.5.2.02	Pembinaan teknis persemaian tanaman penghijauan											
	02.5.2.03	Penanaman bibit tanaman hutan rakyat/penghijauan											
	02.5.2.04	Penanaman teknis perawatan hutan tanaman hutan rakyat											
	02.5.2.05	Pembinaan teknis pengolahan/penanganan pasca panen hasil hutan											
	02.5.9.55	Penyuluhan kehutanan											
JUMLAH													

REKAPITULASI PROGRAM KKN PPM

BIDANG SOSIAL BUDAYA
UNIT : _____

KABUPATEN : _____

RB-SB

…….. (Dalam Ribuan Rupiah) ……

No.	No. Sektor	NAMA PROGRAM	Jumlah Program	Volume	Waktu (Jam)	JOK	Swadaya	Pemda	LPPM	Mahasiswa	Lain-lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		KOPERASI DAN PENGUSAHA KECIL										
	05.4.1.01	Pembentukan koperasi										
	05.4.1.02	Pembinaan koperasi umum										
	05.4.2.01	Bimbingan teknis produksi usaha kecil										
	05.4.2.02	Bimbingan teknis kepengusahaan										
	05.4.2.03	Bimbingan teknis pemasaran										
	05.4.9.55	Penyuluhan koperasi/usaha kecil										
	05.4.9.99	Perencanaan koperasi										
		PARIWISATA										
	08.1.1.01	Pengembangan obyek pariwisata										
	08.1.1.02	Pengembangan sarana pendukung pariwisata										
	08.1.9.55	Penyuluhan pariwisata										
	08.1.9.99	Perencanaan pengembangan obyek wisata										
		PEMBANGUNAN DESA										
	09.3.1.01	Inventarisasi potensi pembangunan desa										
	09.3.1.02	Peningkatan kemampuan pamong desa										
	09.3.1.03	Peningkatan administrasi desa/dusun										
	09.3.4.01	Pembinaan program IDT										
	09.3.9.55	Penyuluhan tentang pembangunan desa										
	09.4.9.55	Penyuluhan transmigrasi										
		PENDIDIKAN										
	11.1.1.01	Pemberian pelajaran tambahan di SD										
	11.1.1.02	Pemberian pelajaran ketrampilan di SD										
	11.1.1.03	Melengkapi sarana pendidikan di SD										
	11.1.1.04	Kegiatan lomba di SD										
	11.1.2.01	Memberikan pelajaran tambahan di SLTP/SLTA										
	11.1.2.02	Memberikan pelajaran ketrampilan di SLTP/SLTA										
	11.1.2.03	Melengkapi sarana pendidikan di SLTP/SLTA										

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	11.1.9.55	Penyuluhan di sekolah										
	11.2.1.01	Kursus/pelatihan luar sekolah										
		KEBUDAYAAN										
	11.3.1.01	Inventarisasi budaya daerah/nasional										
	11.3.2.01	Pembinaan perpustakaan sekolah										
	11.3.2.02	Pembinaan perpustakaan umum										
	11.3.2.03	Melengkapi sarana perpustakaan										
	11.3.3.01	Pembinaan kelompok kesenian tradisional										
	11.3.3.02	Pembinaan kelompok kesenian modern										
	11.3.3.03	Memberikan pelatihan musik tradisional untuk siswa										
	11.3.3.04	Memberikan pelatihan musik tradisional untuk umum										
	11.3.3.05	Memberikan pelatihan tari tradisional untuk siswa										
	11.3.3.06	Memberikan pelatihan tari tradisional untuk umum										
	11.3.3.07	Memberikan pelatihan musik modern untuk siswa										
	11.3.3.08	Memberikan pelatihan musik modern untuk umum										
	11.3.3.09	Memberikan pelatihan tari modern untuk siswa										
	11.3.3.10	Memberikan pelatihan tari modern untuk umum										
	11.3.4.01	Pembinaan tradisi/peninggalan sejarah/permuseuman										
	11.3.9.55	Penyuluhan tentang kesenian/tradisi/peninggalan sejarah										
		PEMUDA DAN OLAHRAGA										
	11.4.1.01	Pembinaan organisasi pemuda/karang taruna										
	11.4.1.02	Pelatihan ketrampilan/wirausaha pemuda										
	11.4.2.01	Pembinaan olah raga lapangan										
	11.4.2.02	Pembinaan olah raga permainan										
	11.4.9.55	Penyuluhan untuk pemuda/organisasi pemuda										
		KEPENDUDUKAN										
	12.1.1.55	Penyuluhan kependudukan										
		KESEJAHTERAAN SOSIAL										
	13.1.1.01	Pembinaan kelompok sosial masyarakat										
	13.1.1.02	Pembinaan kesejahteraan sosial masyarakat										
	13.1.1.03	Penyelenggaraan pasar murah										
	13.1.1.04	Penyantunan anak terlantar/fakir miskin/usila										
	13.1.3.01	Pembinaan pertisipasi sosial masyarakat										
	13.1.3.02	Penggalan swadaya masyarakat										

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		PERANAN WANITA, ANAK DAN REMAJA										
	13.3.1.01	Pembinaan kegiatan PKK/DAWIS										
	13.3.2.01	Pembinaan kegiatan untuk anak dan remaja										
	13.3.9.55	Penyuluhan untuk kelompok wanita										
	13.3.9.56	Penyuluhan untuk kelompok anak dan remaja										
		AGAMA										
	11.3.3.02	Pembinaan kegiatan keagamaan										
	11.3.3.03	Pembinaan TPA										
	11.3.3.04	Kegiatan pengajian/peringatan keagamaan										
		STATISTIK PEDESAAN										
	16.5.2.01	Pendataan penduduk/KTP/KK										
	16.5.2.02	Penyempurnaan statistik pedesaan										
	16.5.2.03	Pembuatan monografi										
	16.5.2.04	Pembuatan peta desa										
		HUKUM										
	17.2.3.55	Penyuluhan hukum										
	17.2.4.01	Bantuan pelayanan akta hukum										
		PENERANGAN & MEDIA MASA										
	19.2.1.01	Pemutaran film penerangan										
	19.2.1.02	Pengadaan koran masuk desa										
		KEAMANAN										
	20.1.1.01	Pembinaan hansip										
	20.1.1.02	Pembinaan siskamling										
JUMLAH												

REKAPITULASI PROGRAM KKN PPM

BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT
UNIT : _____

KABUPATEN : _____

RB-KM

…… (Dalam Ribuan Rupiah) ……

No.	No. Sektor	NAMA PROGRAM	Jumlah Program	Volume	Waktu (Jam)	JOK	Swadaya	Pemda	LPPM	Mahasiswa	Lain-lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		KELUARGA BERENCANA										
	12.1.2.01	Pembinaan Keluarga Berencana										
		KESEHATAN										
	13.1.1.55	Penyuluhan kesehatan umum										
	13.1.1.56	Penyuluhan kesehatan gigi/mulut										
	13.1.1.57	Penyuluhan tentang obat dan bahan aditif										
	13.1.1.58	Penyuluhan gizi dan bahan makanan										
	13.1.3.01	Pembentukan kader sehat										
	13.1.3.02	Pembentukan dokter kecil										
	13.1.3.03	Pembentukan UKS										
	13.1.3.04	Pembentukan UKGS										
	13.1.3.05	Pembentukan POSYANDU/POS TIMBANG										
	13.1.3.06	Pembentukan PKMD										
	13.1.3.07	Pembentukan POS LANSIA										
	13.1.3.08	Pembentukan POLINDES										
	13.1.3.09	Pembinaan kader kecil										
	13.1.3.10	Pembinaan dokter kecil										
	13.1.3.11	Pembinaan UKS										
	13.1.3.12	Pembinaan UKGS										
	13.1.3.13	Pembinaan POSYANDU/POS TIMBANG										
	13.1.3.14	Pembinaan PKMD										
	13.1.3.15	Pembinaan POS LANSIA										
	13.1.3.16	Pembinaan POLINDES										
	13.1.3.17	Pelayanan kesehatan umum dan PPPK										
	13.1.3.18	Pelayanan kesehatan gigi/mulut										
	13.1.3.19	Pemeriksaan golongan darah										
	13.1.3.20	Donor darah massal										
	13.1.3.21	Lomba balita										

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	13.1.3.22	Lomba bidang kesehatan untuk anak TK/SD										
	13.1.3.23	Lomba bidang kesehatan untuk SM/remaja										
	13.1.3.24	Lomba bidang kesehatan untuk umum										
	13.1.3.25	Pembinaan pos obat desa/kotak obat										
	13.1.3.26	UKGM (Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat)										
	13.1.3.27	Khitanan massal										
	13.1.4.01	Kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit										
	13.1.5.01	Perbaikan gizi masyarakat										
	13.1.5.02	Perbaikan gizi anak sekolah (PMTAS)										
	13.1.5.03	Pembentukan kader gizi										
	13.1.5.04	Pembinaan kader gizi										
	13.1.7.01	Pembinaan penggunaan obat tradisional/TOGA										
	13.1.7.02	Pembinaan dukun beranak/bayi										
JUMLAH												

KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN PPM)
RENCANA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN
KABUPATEN :.....UNIT/KEC :.....
SUB-UNIT/DESA/DUSUN:.....

KODE BIDANG	NAMA KEGIATAN	BLN TGL		PENANGGUNG JAWAB/ PELAKSANA	LOKASI	KETERANGAN
		R				
		P				
		R				
		P				
		R				
		P				

KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN PPM)
DAFTAR HADIR HARIAN MAHASISWA

KABUPATEN : _____

UNIT : _____ SUB - UNIT : _____

- HS -

| NO. | NAMA MAHASISWA | NO.MHS./FAKULTAS | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31

LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Sub Unit)

KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS .....
TAHUN :

SUB UNIT : .....
UNIT : .....
KECAMATAN : .....
KABUPATEN : .....
PROVINSI : .....

(lambang universitas)

Disusun oleh :

No.	Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....
5.	.....	.....
6.	.....	.....
7.	.....	.....
8.	.....	.....

BIDANG PENGELOLAAN KKN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS .....
(KABUPATEN / KOTA)

HALAMAN PENGESAHAN

Dengan telah selesainya rencana kegiatan KKN PPM yang kami kerjakan, maka kami :

No.	NAMA MAHASISWA	No. MHS	TANDA TANGAN	
1.	.....	.....	1.	
2.	.....	.....		2. .....
3.	.....	.....	3.	
4.	.....	.....		4. .....
5.	.....	.....	5.	
6.	.....	.....		6. .....
7.	.....	.....	7.	
8.	.....	.....		8. .....

Telah menyelesaikan laporan kegiatan kami selama di lokasi KKN PPM

....., ...

Mengetahui / Menyetujui

Kepala Desa / Dusun .....

Mengetahui / Menyetujui

DPL.....

Mengetahui / Menyetujui

Camat.....

KATA PENGANTAR

LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Individu)

KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS .....
TAHUN :

SUB UNIT : .....
UNIT : .....
KECAMATAN : .....
KABUPATEN : .....
PROVINSI : .....

(lambang universitas)

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : .....

Nomor Mahasiswa : .....

BIDANG PENGELOLAAN KKN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS .....
(KABUPATEN / KOTA)

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No.	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)*

* P : Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal / *Stakeholder*

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No.	Permasalahan	Alasan Pemilihan *

* Uraikan secara rinci mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program KKN PPM

RENCANA PROGRAM KKN PPM

No.	Nama Program	No. Sektor	Bahan	Volume	Sumber Dana

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
(Sub Unit)

KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS .....
TAHUN :

SUB UNIT : .....
UNIT : .....
KECAMATAN : .....
KABUPATEN : .....
PROVINSI : .....

(lambang universitas)

Disusun oleh :

No.	Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....
5.	.....	.....
6.	.....	.....
7.	.....	.....
8.	.....	.....

BIDANG PENGELOLAAN KKN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS .....
(KABUPATEN / KOTA)

HALAMAN PENGESAHAN

Dengan telah selesainya rencana kegiatan KKN PPM yang kami kerjakan, maka kami :

No.	NAMA MAHASISWA	No. MHS	TANDA TANGAN	
1.	.....	.....	1.	
2.	.....	.....		2. .....
3.	.....	.....	3.	
4.	.....	.....		4. .....
5.	.....	.....	5.	
6.	.....	.....		6. .....
7.	.....	.....	7.	
8.	.....	.....		8. .....

Telah menyelesaikan laporan kegiatan kami selama di lokasi KKN PPM

....., ...

Mengetahui / Menyetujui

Mengetahui / Menyetujui

Kepala Desa / Dusun .....

DPL.....

Mengetahui / Menyetujui

Camat.....

KATA PENGANTAR

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
(Individu)

KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS .....
TAHUN :

SUB UNIT : .....
UNIT : .....
KECAMATAN : .....
KABUPATEN : .....
PROVINSI : .....

(lambang universitas)

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : .....

Nomor Mahasiswa : .....

BIDANG PENGELOLAAN KKN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS .....
(KABUPATEN / KOTA)

I. LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Berisi rekapitulasi kegiatan, uraian dan pembahasan kegiatan

II. KESIMPULAN

III. SARAN

IV. LAMPIRAN